

SKRIPSI
PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI
KOTA PAREPARE



OLEH
MARWAN
NIM: 2220203870230001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M/1448 H

**PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI
KOTA PAREPARE**



OLEH

MARWAN

NIM:2220203870230001

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Pada program studi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan
dakwah institut agama islam negeri(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M/ 1448 H

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Dakwah dalam Mengatasi Judi Online di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Marwan

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870230001

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Nomor B-1460/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 06 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Iskandar, M.Sos.I (Ketua)

Dr. Muh. Taufiq Syam, M.Sos. (Anggota)

Dr. Afidatul Asmar, M.Sos. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Arubiddin, Lc., M.Fil.I.
197607132009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur atas ke hadirat Allah Swt.atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inaya nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “peran dakwah dalam mengatasi judi online di kota parepare”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada program studi Manajemen dakwah,Fakultas ushuluddin adab dan dakwah,institut agama islam negeri (IAIN) Parepare.

Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqamah dalam menegikuti ajaran islam hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan doa dari orang tua, teman, pasangan, proposal ini tidak akan perna terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu,dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besar nya kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Darmawati, S,Ag.M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare, Ibu Dr.Zulfah, S.Pd.,M.Pd.selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, serta Ibu Dr. Nurhikmah,selaku Wakil Rektor II.
2. Bapak Dr.Muhiddin,Lc,M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Ahmad Yani, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK.
3. Bapak Adnan Hasan, M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik menulis selama studi di IAIN Parepare,serta telah mengembangkan prodi tercinta ini.

4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti selama menjalani studi di Kampus IAIN Parepare
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan pada program studi Manajemen Dakwah angkatan 2022 dan para teman-teman wakaf family yang selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 06 Juli 2026 M
20 Dzulhijja 1448 H

Penulis,



Marwan
NIM. 2220203870230001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwan
Tempat/Tgl. Lahir : Cendana 02 Oktober 2004
NIM : 2220203870230001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Peran Dakwah Dalam Mengatasi Judi Online Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 April 2026
Penyusun, [



Marwan
NIM. 2220203870230001

ABSTRAK

Marwan.*Peran Dakwah Dalam Mengatasi Judi Online Di Kota Parepare.*
Dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Iskadar, S.Ag., M.Sos.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama dan organisasi keagamaan dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare serta mengetahui peluang dan tantangan dalam meminimalisir praktik judi online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas tokoh agama, pelaku judi online, dan masyarakat umum. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan meliputi ceramah dan khutbah, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan personal, pemanfaatan media sosial, serta pemberian keteladanan dan pembinaan kegiatan positif. Adapun peluang dalam meminimalisir praktik judi online meliputi dukungan keluarga, kesadaran keagamaan masyarakat, dukungan tokoh agama dan lembaga keagamaan, serta lingkungan sosial yang positif. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya, kemudahan akses judi online, kecanduan pelaku, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, serta sifat judi online yang sulit dideteksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan judi online di Kota Parepare.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Tokoh Agama, Organisasi Keagamaan, Judi Online, Kota Parepare.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	8
C. Teori Konseptual	19
D. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C. Fokus Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	50
B. Hasil penelitian.....	53
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	101
BIODATA PENULIS.....	120

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman Gambar
2.1	Gambar memberikan Edukasi Di Masyarakat	61



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Fikir	38
4.1	Data Informan	52



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	SK Pembimbing Skripsi	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	Terlampir
3	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	Terlampir
4	Instrumen Penelitian Wawancara Skripsi	Terlampir
5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	Terlampir
6	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
7	Dokumentasi Penelitian	Terlampir
8	Turnitin Skripsi	Terlampir
9	Biotadta Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi

1. konsongan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A

ا	Kasrah	I	I
اَ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas

نا / ني	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
و	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
 رمى : ramā
 قيل : qīla
 يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan penetrasi internet yang semakin masif telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pola hiburan dan aktivitas ekonomi. Salah satu fenomena yang muncul sebagai dampak dari transformasi digital tersebut adalah meningkatnya praktik judi online di Indonesia. Judi online tidak lagi terbatas pada ruang fisik tertentu, melainkan dapat diakses secara mudah melalui perangkat seluler kapan saja dan di mana saja, sehingga menjadikannya lebih sulit dikontrol dibandingkan perjudian konvensional.¹

Fenomena judi online berkembang pesat karena menawarkan kemudahan akses, anonimitas, serta janji keuntungan finansial instan yang menarik minat berbagai lapisan masyarakat. Kelompok yang paling rentan terhadap praktik ini adalah generasi muda dan individu yang berada dalam tekanan ekonomi, karena judi online sering dipersepsikan sebagai jalan pintas untuk memperoleh penghasilan tambahan.² Kondisi ini menunjukkan bahwa judi online bukan sekadar bentuk hiburan digital, tetapi telah menjadi persoalan sosial yang kompleks dan multidimensional.

Indonesia menjadi negara tertinggi pengguna judi online. Tercatat pemain judi online di Indonesia sebanyak 4.000.000 orang. Pemain judi online, tidak hanya berasal usia dewasa tetapi juga anak-anak. Tidak main-main, berdasarkan data demografi, pemain judi online usia di bawah 10 tahun mencapai 2% dari pemain, dengan total 80.000 orang. Sebaran pemain antara usia antara 10 tahun s.d. 20 tahun sebanyak 11% atau kurang lebih 440.000 orang, kemudian usia 21 sampai dengan 30 tahun 13% atau 520.000 orang. Usia 30 sampai dengan 50

¹ E Setiawan, 'Fenomena Judi Online Dan Dampaknya Bagi Masyarakat', *Jurnal Intervensi Sosial*, 3,2 (2025), h. 30–43.

² A F Fatwa and others, 'Dampak Iklan Judi Online Pada Platform Media Sosial Terhadap Ekonomi Dan Moralitas Umat Islam', *Jurnal Studi Islam Dan Hukum Syariah*, 2,1 (2024), h. 20–30.

tahun sebesar 40% atau 1.640.000 orang dan usia di atas 50 tahun sebanyak 34% dengan jumlah 1.350.000 orang.³

Meskipun secara tegas dilarang oleh hukum positif dan norma agama di Indonesia, praktik judi online tetap mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari promosi agresif melalui media sosial dan platform digital yang secara tidak langsung menormalisasi perilaku berjudi di tengah Masyarakat. Normalisasi ini berpotensi mengaburkan batas antara aktivitas hiburan dan perilaku menyimpang, sehingga memperbesar risiko keterlibatan masyarakat dalam praktik judi online.

Dampak judi online bersifat multidimensional, mencakup aspek sosial, psikologis, dan ekonomi. Secara sosial, keterlibatan dalam judi online sering menyebabkan terganggunya hubungan interpersonal, menurunnya kualitas komunikasi dalam keluarga, serta meningkatnya isolasi sosial akibat kecenderungan individu untuk lebih fokus pada aktivitas perjudian dibandingkan interaksi sosial yang sehat.⁴

Dari aspek psikologis, judi online memiliki potensi tinggi menimbulkan kecanduan yang berdampak pada kesehatan mental individu. Gangguan seperti kecemasan, stres berkepanjangan, depresi, serta kehilangan kontrol diri merupakan konsekuensi yang sering dialami oleh pelaku judi online. Kondisi ini pada akhirnya berpengaruh terhadap menurunnya kinerja akademik maupun produktivitas kerja, serta memperburuk kualitas hidup individu secara keseluruhan.

Selain itu, dampak ekonomi dari judi online juga tidak dapat diabaikan. Kerugian finansial yang dialami oleh pelaku judi online sering kali berdampak langsung pada kondisi ekonomi keluarga. Ketergantungan pada perjudian sebagai sumber pendapatan instan justru memperbesar risiko kemiskinan, utang, dan

⁴ A Kurnia Sari, M Al-Fajrih, and I Ahdiyanti, 'Dampak Judi Online Terhadap Kesehatan Mental Dan Hubungan Sosial', *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3.2 (2025), h. 115–25.

ketidakstabilan ekonomi rumah tangga.⁵ Dampak ekonomi ini sering kali menjadi pemicu munculnya konflik keluarga dan masalah sosial lanjutan.

Kota Parepare, sebagai salah satu kota dengan tingkat akses digital yang relatif baik dan masyarakat yang heterogen, tidak terlepas dari fenomena judi online. Praktik judi online di Parepare telah menjadi tantangan sosial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tokoh agama, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Indikasi lapangan menunjukkan bahwa judi online berdampak pada meningkatnya tekanan ekonomi keluarga dan terganggunya keharmonisan rumah t⁶angga di lingkungan masyarakat setempat.⁷

Kepolisian Resort Parepare, Sulawesi Selatan meringkus dua pelaku judi online yang dinilai oleh sebagian kalangan sulit dibongkar karena prosesnya melalui jaringan dunia maya."Anggota di Polres Parepare mengamankan dua orang pelaku judi online dan semoga ke depannya bisa diberantas jaringannya,"⁸

Dampak judi online di Kota Parepare tidak hanya dirasakan oleh individu pelaku, tetapi juga oleh keluarga dan komunitas di sekitarnya. Ketergantungan pada judi online menyebabkan sebagian keluarga mengalami kesulitan finansial yang berujung pada konflik internal dan menurunnya kualitas hubungan sosial dalam Masyarakat. Kondisi ini memperlihatkan bahwa judi online merupakan persoalan sosial yang bersifat kolektif dan membutuhkan pendekatan penanganan yang komprehensif.

Dalam konteks penanganan permasalahan sosial tersebut, dakwah memiliki peran strategis sebagai sarana komunikasi religius dan pembinaan spiritual masyarakat. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran

⁵ V W N Rangkuti and I M Putra, 'The Impact of Online Gambling on Social and Economic Conditions', *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 9.1 (2025), h. 50–60.

⁶⁶

⁷ M Z Ramadhan, 'Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dan Penanggulangannya Di Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2024).

⁸ 'Polisi Ringkus Pelaku Judi Online Di Parepare - ANTARA News Makassar - Berita Terkini Makassar (1)'.

agama secara normatif, tetapi juga sebagai media pembentukan kesadaran moral dan penguatan nilai-nilai religius yang dapat membentengi individu dari perilaku menyimpang, termasuk judi online.⁹

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi dakwah yang komunikatif dan kontekstual mampu mempengaruhi pola pikir serta perilaku masyarakat dalam menyikapi fenomena sosial kontemporer. Dakwah yang disampaikan melalui pendekatan persuasif, edukatif, dan berbasis realitas sosial dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi online dan konsekuensi negatif yang ditimbulkannya.¹⁰

Lebih lanjut, pendekatan dakwah dalam mitigasi judi online tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga memiliki dimensi preventif dan kuratif. Melalui pendidikan agama, keteladanan tokoh agama, serta penguatan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, dakwah dapat membentuk kontrol diri dan kesadaran moral individu agar terhindar dari perilaku perjudian digital.

Namun demikian, meskipun berbagai penelitian telah membahas dampak judi online dan peran dakwah secara umum, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait kajian dakwah yang berfokus pada konteks lokal, khususnya di Kota Parepare. Sebagian besar studi sebelumnya bersifat umum dan belum menggali secara mendalam dinamika sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Parepare dalam merespons fenomena judi online.¹¹

Setiap daerah memiliki karakteristik sosial dan budaya yang unik, sehingga efektivitas dakwah dalam menangani permasalahan sosial sangat dipengaruhi oleh konteks lokal tersebut. Oleh karena itu, kajian yang

⁹ M Mastori and others, 'Strategi Dakwah Memberantas Judi Online Di Indonesia', *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 18.2 (2024), h. 85–97.

¹⁰ H Firmansyah Putra, Hamidah, and S Assoburu, 'Strategi Komunikasi Dakwah Tokoh Agama Dalam Mengatasi Maraknya Judi Online', *Converse: Journal of Communication Science*, 4.1 (2025), h. 38–48.

¹¹ M A Nasution and M H Siregar, 'Planning of Da'wah Nahdlatul Ulama in Tackling Online Gambling Behavior in the Muslim Community', *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4.1 (2025), h. 55–66.

menitikberatkan pada peran dakwah di Kota Parepare menjadi penting untuk memahami bagaimana strategi dakwah diterapkan dan diterima oleh masyarakat setempat dalam menghadapi fenomena judi online.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam peran dakwah dalam menangani fenomena judi online di Kota Parepare melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian dakwah dan komunikasi Islam, serta manfaat praktis bagi tokoh agama, organisasi keagamaan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi dakwah yang lebih efektif sebagai upaya preventif terhadap penyebaran judi online di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama dan organisasi keagamaan untuk mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare?
2. Apa peluang dan tantangan dalam meminimalisir, terjadinya praktik judi online di kota parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama dan organisasi keagamaan untuk mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui apa peluang dan tantangan dalam meminimalisir, terjadinya praktik judi online kota parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan pengetahuan dalam bidang dakwah, khususnya dalam konteks pengaruh dakwah terhadap fenomena sosial kontemporer, seperti judi online. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori komunikasi dakwah, dengan memperkenalkan strategi-strategi dakwah yang efektif dalam mengatasi masalah sosial yang muncul akibat

perkembangan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengembangkan konsep dakwah yang tidak hanya berbasis pada pendekatan teologis, tetapi juga memperhatikan dinamika sosial, budaya, dan psikologis masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang dakwah dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang berdampak pada moral dan perilaku masyarakat, khususnya dalam mengatasi masalah perjudian online

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi dakwah, tokoh agama, dan organisasi keagamaan untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif dalam mengatasi judi online di tingkat lokal. Dengan mengidentifikasi bentuk dan strategi dakwah yang berhasil, penelitian ini memberikan panduan bagi para dai dalam merancang program dakwah yang sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya masyarakat Kota Parepare. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan, seperti pemerintah daerah dan lembaga sosial, untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung dakwah sebagai upaya preventif dalam mengurangi praktik judi online. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program pendidikan dan pembinaan agama yang lebih responsif terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tinjauan penelitian relevan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu merupakan langkah penting untuk menunjukkan posisi dan kontribusi suatu penelitian dalam kerangka kajian ilmiah yang telah ada. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan kajian, menemukan celah penelitian, serta memperkuat landasan teoritis dan metodologis. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sazali H. pada tahun 2025 dengan judul "Kompetensi Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Judi Online". Penelitian ini menganalisis kompetensi penyuluh agama Islam dalam memberikan dakwah untuk mencegah judi online di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama yang memiliki kompetensi dalam dakwah dan pemahaman teknologi dakwah lebih efektif dalam mencegah judi online.¹² Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus pada kompetensi penyuluh agama, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama di Kota Parepare. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran dakwah dalam mencegah judi online.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Sunata pada tahun 2024 dengan judul "Analisis Peran Da'wah Keluarga dalam Membangun Ketahanan Anak terhadap Judi Online". Penelitian ini memfokuskan pada peran dakwah keluarga dalam membangun ketahanan anak terhadap pengaruh judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah keluarga sangat penting dalam membentuk pemahaman agama yang kuat pada anak untuk menghindari

¹² Hasan Sazali and others, 'COMPETENCY OF ISLAMIC RELIGIOUS IN PREVENTING ONLINE GAMBLING IN TANJUNG TIRAM BATU', h. 56–57.

pengaruh negatif judi online.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada peran keluarga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih menekankan pada tokoh agama dan strategi dakwah di Kota Parepare. Persamaannya adalah sama-sama membahas peran dakwah dalam mengatasi judi online.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heris Firmansyah Putra, Hamidah, dan Selvia Assoburu pada tahun 2025 dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Tokoh Agama dalam Mengatasi Maraknya Judi Online pada Pedagang Pasar Randik Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin". Penelitian ini memfokuskan pada strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama untuk mengatasi praktik judi online di kalangan pedagang pasar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dakwah dilakukan dengan pendekatan advokatif, informatif, edukatif, dan konsultatif. Hambatan utama yang dihadapi adalah kecanduan pelaku dan minimnya dukungan dari pemerintah.¹⁴ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini lebih fokus pada pedagang pasar di Kecamatan Sekayu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada tokoh agama dan masyarakat di Kota Parepare. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah dalam menangani judi online.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Medan Dakwah

Teori medan dakwah adalah teori yang menjelaskan situasi teologis, kultural dan struktural mad'u saat pelaksanaan dakwah Islam.¹⁵ Dakwah islam adalah sebuah ikhtiar Muslim dalam mewujudkan islam dalam kehidupan

¹³ Delfiya Duwita Putri and Ivan Sunata, 'ANALYSIS OF THE ROLE OF FAMILY DA ' WAH IN BUILDING CHILDREN ' S', 15.2 (2024), h. 195–214.

¹⁴ Navianto Puzi Raharya, M Nashoiul Ibad, and Dito Anurogo, 'Feedback International Journal of Communication Da ' Wah Communication Strategies in Dealing with Online Gambling among Teenagers', (2024) . 45–47.

¹⁵ ABDUL KARIM ZAIDAN, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Dewan Pustaka Fajar (Widya Padjadjaran, 2009), h 30.

pribadi, keluarga, komunitas, dan masyarakat dalam semua segi kehidupan sampai terwujudnya masyarakat yang terbaik atau dapat disebut sebagai khairul ummah yaitu tata sosial yang mayoritas masyarakatnya beriman, sepakat menjalankan dan menegakkan yang ma'ruf dan secara berjamaah mencegah yang munkar.

Setiap Nabi dalam melaksanakan dakwah selalu menjumpai system dan struktur masyarakat yang didalamnya sudah ada al-mala yaitu penguasa masyarakat, al-mutrafin yaitu penguasa ekonomi masyarakat konglomerat dan kaum al-mustadh'afin yaitu masyarakat yang umumnya tertindas atau dilemahkan hak-haknya.

Faktor-faktor dari terbentuknya masyarakat yang demikian adalah :

1. Keinginan subjektif manusia atau disebut dengan nafsu yang menentukan semua orientasi hidup biasanya dominan oleh keinginan subjektif al malanya.
2. Secara Sunnatullah kekuasaan dalam masyarakat akan didominasi oleh seseorang atau sekelompok orang yang dipandang memiliki kelebihan tertentu menurut masyarakat yang bersangkutan sampai membentuk kepemimpinan masyarakat yang sah.
3. Kekuatan dan kepemimpinan masyarakat akan mudah goyah jika tidak memperoleh dukungan kaum aghniya yang mengendalikan roda perekonomian masyarakat.
4. Pola kerja sama antara kaum al-mala dan al-mutrafin melahirkan kaum al mustad'afin yang mereka adalah kaum yang serba kekurangan yang direkayasa untuk tetap lemah.¹⁶

Dari struktur sosial di atas ketika merespon dakwah para Nabiullah memiliki kecenderungan bahwa kaum al-mala dan al-mutrafin selalu menolak dakwah islam.

¹⁶ Muhammad Abdul Halim Hamid, *Di Medan Dakwah Bersama Dua Imam: Ibnu Taimiyah Dan Hasan Al-Banna* (Era Intermedia, 2001), h 3-5.

Kesuksesan dakwah dapat dilihat pada bekas yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya ataupun tercermin dalam tingkah laku mereka.¹⁷ Untuk mencapai hasil yang maksimal tidak dapat lain dakwah Islam harus dilaksanakan secara efektif. Efektifitas dapat diartikan sampai dimana suatu organisasi dapat mencapai tujuan-tujuan utama yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan proses dakwah maka efektifitas dakwah dapat diukur melalui tingkat keberhasilan dakwah dalam mencapai tingkat output sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu terbentuknya kondisi yang Islami. Para pakar dakwah yang lainnya juga mendesain beberapa strategi agar dakwah dapat terwujud sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Gambaran singkat di atas memberikan petunjuk tentang bagaimana kita harus berkiprah dalam bidang dakwah dengan pendekatan yang holistik dan sistematis. Dari gambaran tersebut dapat kita temukan kerangka operasional sebagai bagian dari upaya untuk merumuskan langkah-langkah yang lebih strategis di masa depan. Uraian singkat berikut ini dimaksudkan untuk memperlihatkan suatu kerangka strategi dakwah berdasarkan pada pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas.

1) Islam sebagai nilai sentral yang hidup dan menggerakkan

Sebagai suatu sistem usaha untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dakwah merupakan suatu kebulatan dari sejumlah unsur antara yang satu dengan yang lainnya. Saling berhubungan dan berinteraksi dalam rangka mencapai tujuan yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, material dan spiritual yang diridhoi Allah SWT.¹⁸ Sistem dakwah memiliki fungsi mengubah lingkungan secara terperinci yaitu meletakkan dasar filsafat eksistensi masyarakat Islam, menanamkan nilai-nilai keadilan, persamaan, persatuan, perdamaian, kebenaran, kebaikan sebagai inti

8-10. ¹⁷ Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015). h.

¹⁸ Felix Y. Siau, *The Art of Dakwah* (Panel art, 2020), h 9-15.

penggerak perkembangan masyarakat, “membebaskan” individu dan masyarakat dari sistem kehidupan yang zalim menuju sistem kehidupan yang adil (demokratis).

Adanya kritik sosial atas penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat dalam rangka mengemban nahi-munkar, memberikan alternatif konsepsi atas kemacetan sistem dalam rangka melaksanakan amar makruf, memberikan dasar orientasi keislaman kegiatan ilmiah dan teknologi, merealisasikan sistem budaya yang berakar pada dimensi spiritual yang merupakan ekspresi akidah (teologis), meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menegakkan hukum, mengintegrasikan kelompok-kelompok kecil menjadi kesatuan umat, realisasi keadilan dalam bidang ekonomi dengan membela kelas masyarakat yang ekonominya lemah dan memberi kerangka dasar keselarasan hubungan manusia dengan alam lingkungannya.

- 2) Pendekatan umum yang digunakan adalah pemecahan masalah yang tengah dihadapi.

Hal ini dilakukan baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan semua aspek kehidupan. Dengan demikian berbagai permasalahan umat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari gerakan dakwah.¹⁹ Dalam konteks ini yang harus menjadi catatan penting adalah permasalahan dakwah mencakup bukan saja permasalahan individual pengelola dan sasaran dakwah tetapi mencakup juga segi-segi sosial kemasyarakatan dan organisasional.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka alternatif gerakan dakwah yang adalah apa yang selama ini dikenal dengan dakwah bil hal atau dakwah pembangunan. Alternatif ini berangkat dari asumsi bahwa syarat utama agar suatu komunitas dapat memelihara dan

¹⁹ Syamsuddin AB., *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016). h

mengembangkan identitasnya adalah terciptanya kondisi yang terorganisasi yang kemudian memudahkan persatuan, kerja sama dan pergerakan ke arah yang lebih produktif. Selama ini dakwah mengajarkan kepada manusia bahwa Islam datang dengan membawa rahmat untuk seluruh alam dan tentunya lebih-lebih lagi untuk pemeluknya.²⁰ Akan tetapi sangat disayangkan bahwa kerahmatan tersebut belum dirasakan menyentuh segi-segi kehidupan nyata kaum muslimin, lebih-lebih yang hidup di pedesaan.

Hal ini disebabkan oleh informasi yang didapatkan menyentuh mereka dari ajaran agama selama ini baru segi-segi ibadah ritual saja sedangkan segi segi lainnya walaupun disentuh dan dilaksanakan hanya dalam bentuk individual dan dalam bentuk kolektif masih sangat sedikit sekali dan kurang efektif. Dakwah bil hal diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.²¹

3) Pola Pengembangan Terpadu dan Menyeluruh

Dalam rangka menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin berat dan semakin kompleks penyelenggaraan dakwah tidak mungkin dilakukan perorang secara sendiri-sendiri dan secara sambil lalu saja.²² Akan tetapi harus diselenggarakan oleh para pelaksana dakwah secara bekerja sama dalam kesatuan-kesatuan yang teratur rapi dengan terlebih dahulu dipersiapkan dan direncanakan sematang-matangnya serta menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dengan kata lain

²⁰ Luc Vinet and Alexei Zhedanov, 'A "missing" Family of Classical Orthogonal Polynomials', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8 (2011), h. 89–99.

²¹ Vinet and Zhedanov. h 8.

²² Aldiawan Aldiawan, 'Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja', *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 16.1 (2020), h 6.

bahwa dalam menghadapi masyarakat objek dakwah yang sangat kompleks dengan problem.

Penyelenggaraan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu dapat diidentifikasi dan diantisipasi masalah masalah yang akan dihadapi. Kemudian atas dasar hasil pengenalan situasi dan kondisi medan dakwah di susunlah rencana dakwah yang tepat. Selanjutnya untuk melaksanakan rencana yang telah disusun itu, dipersiapkan pula pelaksana yang memiliki kemampuan yang sepadan dan mereka diatur dan diorganisir dalam kesatuan-kesatuan yang seimbang dengan luasnya usaha dakwah yang akan dilakukan.²³ Demikian pula mereka yang telah diatur dan diorganisir dalam kesatuan, kesatuan ini digerakan dan diarahkan pada sasaran atau tujuan dakwah yang dikehendaki. Akhirnya tindakan-tindakan dakwah yang dilakukan itu diteliti, dinilai dan dievaluasi apakah senantiasa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau terjadi penyimpangan penyimpangan. Untuk mengembangkan masyarakat Islam diperlukan kegiatan bimbingan masyarakat agar dalam pertumbuhannya tidak ketinggalan dengan masyarakat umat lain dalam prestasi yaitu melalui dakwah pengembangan masyarakat.

Pengembangan masyarakat Islam diperlukan kegiatan bimbingan masyarakat agar dalam pertumbuhannya tidak ketinggalan dengan masyarakat umat lain dalam prestasi yaitu melalui dakwah pengembangan masyarakat. Masing-masing hal tersebut sesungguhnya bukanlah merupakan kegiatan yang terpisah tetapi kegiatan yang saling berkesinambungan.

²³ Siauw, *The Art of Dakwah* (Planel art, 2020), h 20-23..

Respon positif dalam dakwah islam biasanya diperoleh dari kaum al musthad'afin.²⁴ Hal tersebut disebabkan oleh posisi mereka yang dilemahkan hak haknya dan kejernihan hatinya yang sedikit berpeluang melakukan kejahatan secara sengaja telah menyebabkan hati mereka mudah menerima dakwah islam. Dalam menghadapi segala bentuk struktur masyarakat seperti kaum al-mala, al mutrafin dan al-mustad'afin dalam medan dakwah seorang da'i perlu menerapkan etika-etika sebagai berikut:

a) Ilmu

Hendaknya memiliki pengetahuan amar ma'ruf nahi munkar dan perbedaan diantara keduanya.²⁵ Yaitu memiliki pengetahuan tentang orang orang yang menjadi sasaran perintah (amar) maupun orang-orang yang menjadi objek cegah (nahi). Alangkah indahnya apabila amar ma'ruf dan nahi mungkar didasari dengan ilmu semacam ini, yang dengannya akan menunjukkan orang ke jalan yang lurus dan dapat mengantarkan mereka kepada tujuan.

b) Rifq (lemah lembut)

Rosulullah SAW

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْمِقْدَامِ وَهُوَ ابْنُ شُرَيْحٍ بْنِ هَانِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ " حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ الْمِقْدَامَ بْنَ شُرَيْحٍ

²⁴ Mita Purnamasari and Arief Mulyawan Thoriq, 'Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam', *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2.2 (2021), h 87–99.

²⁵ Perspektif K H Hasyim, A S Y Ari, and D I Indonesia, 'KONSEP AMAR MA ' RUF NAHI MUNKAR Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas : Ushuluddin , Adab Dan Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1440 H / 2019 M', 2019.

بْنِ هَانِي بِهِذَا الْإِسْنَادِ وَزَادَ فِي الْحَدِيثِ رَكِبَتْ عَائِشَةُ بَعِيرًا فَكَانَتْ فِيهِ صُغُوبَةٌ فَجَعَلَتْ تُرَدِّدُهُ
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكَ بِالزَّفَقِ ثُمَّ ذَكَرَ بِمِثْ

Artinya;

“ Telah menceritakan kepada kami,bapaku;telah menceritakan kepada kami Syu’bah dari Al Miqdam yaitu Ibnu Syuraihbin hani dari Bapakny dari ‘Aisya dari istri Nabi SAW,dari Nabi SAW, Beliau telah bersabda;Sesungguhnya kasih saying tidak akan berada pada sesuatu melainkan ia akan Telah memberitakan kepda kami ‘Ubaidullah bin MU’adz AL ‘menghiasi nya(dengan kebaikan).Sebalinya,jika kasih saying itu dicabut dari sesuatu,melainkan ia akan membuatnya menjadi buruk”(HR Muslim:4698)

c) Sabar

Hendaklah bersabar dan menahan diri dari segala perlakuan buruk. Karena tabiat jalan dakwah memang demikian. Apabila seorang da’i tidak memiliki kesabaran dan menahan diri, ia akan lebih banyak merusak daripada memperbaiki. Sebagaimana firman Allah Swt. QS.Luqman/31:17²⁶

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ

Terjemahnya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).²⁷

²⁶ ZAIDAN, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, h 20-21.

²⁷ ‘Al Qur’an dan Terjemahannya’, *Kementerian Agama*.

Dari itu Allah Swt. memerintahkan kepada Rasul-Nya, yang mereka adalah penghulu para da'i dan pelopor amar ma'ruf nahi munkar, untuk senantiasa bersabar.

2. Teori Behaviorisme B. F. Skinner

Teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B. F. Skinner berangkat dari asumsi dasar bahwa perilaku manusia dapat dipahami, diprediksi, dan dikendalikan melalui hubungan antara stimulus (rangsangan) dan respons (tanggapan). Fokus utama Skinner terletak pada operant conditioning, yaitu proses pembentukan perilaku melalui konsekuensi yang mengikuti suatu tindakan. Dalam kerangka ini, perilaku tidak dilihat sebagai hasil dorongan batin semata, melainkan sebagai produk interaksi individu dengan lingkungannya yang diperkuat secara sistematis.

a. Operant Conditioning dan Mekanisme Penguatan

Menurut Skinner, terdapat dua bentuk utama penguatan (reinforcement), yaitu:

1) Penguatan positif (positive reinforcement)

Penguatan positif terjadi ketika suatu perilaku diikuti oleh konsekuensi yang menyenangkan, sehingga meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut diulang. Dalam konteks judi online, kemenangan meskipun jarang menjadi bentuk penguatan positif yang sangat kuat. Sensasi euforia, harapan memperoleh keuntungan finansial, serta validasi psikologis (merasa “beruntung” atau “cerdas”) memperkuat dorongan untuk terus bermain.

2) Penguatan negatif (negative reinforcement)

Penguatan negatif bukan berarti hukuman, melainkan penghilangan kondisi tidak menyenangkan setelah perilaku dilakukan. Dalam perjudian online, individu mungkin bermain untuk mengurangi stres, kecemasan, atau tekanan ekonomi. Ketika bermain judi membuat

individu merasa sejenak “lepas” dari tekanan tersebut, maka perilaku berjudi diperkuat karena berhasil menghilangkan ketidaknyamanan emosional.

Selain penguatan, Skinner juga menjelaskan hukuman (punishment) sebagai konsekuensi yang menurunkan kemungkinan perilaku terulang. Namun dalam praktiknya, pada judi online, kerugian finansial sering kali tidak cukup kuat untuk menghentikan perilaku karena sistem penguatannya dirancang secara psikologis lebih dominan dibanding efek hukuman.

b. Jadwal Penguatan (Reinforcement Schedule) dan Adiksi

Kontribusi penting Skinner adalah konsep jadwal penguatan (reinforcement schedule). Ia menemukan bahwa perilaku akan lebih sulit dihentikan jika diperkuat dengan pola tertentu, khususnya jadwal rasio variabel (variable ratio schedule).

Dalam jadwal rasio variabel, penguatan diberikan setelah jumlah respons yang tidak dapat diprediksi. Pola ini sangat identik dengan sistem perjudian. Pemain tidak mengetahui kapan akan menang; kemenangan muncul secara acak. Justru ketidakpastian inilah yang membuat perilaku semakin kuat dan persisten.

Secara psikologis, hampir menang (near-miss effect) juga bertindak sebagai penguat semu. Meskipun secara objektif kalah, individu merasa “hampir berhasil”, sehingga otak tetap merespons seolah-olah ada peluang nyata untuk menang pada percobaan berikutnya. Pola ini menciptakan siklus perilaku yang resisten terhadap kepunahan (extinction)

c. Stimulus Lingkungan Digital sebagai Penguat

Lingkungan digital modern memperkuat teori behaviorisme dalam praktik perjudian online melalui beberapa faktor:

1) Aksesibilitas tanpa batas waktu dan tempat

Platform digital memungkinkan individu berjudi kapan saja, memperpendek jarak antara dorongan dan tindakan.

2) Desain antarmuka yang persuasif

Warna mencolok, animasi kemenangan, suara koin, dan notifikasi promosi berfungsi sebagai stimulus eksternal yang terus-menerus memicu respons.

3) Sistem bonus dan reward instan

Cashback, bonus deposit, dan promosi harian memperkaya variasi penguatan positif.

Dalam perspektif behaviorisme, lingkungan ini berperan sebagai “laboratorium pengondisian” yang secara sistematis membentuk kebiasaan melalui stimulus dan penguatan berulang.

d. Proses Pembentukan Kebiasaan hingga Adiksi

Berdasarkan teori Skinner, pembentukan perilaku adiktif melalui beberapa tahap:

- 1) Eksplorasi awal Individu mencoba judi karena stimulus eksternal (iklan, ajakan teman).
- 2) Penguatan awal Terjadi kemenangan kecil yang memberikan sensasi positif.
- 3) Pengulangan perilaku Individu mulai mengaitkan judi dengan kesenangan atau pelarian dari stres.
- 4) Penguatan variabel berulang Pola kemenangan acak memperkuat perilaku secara tidak terduga.
- 5) Ketergantungan perilaku Perilaku menjadi otomatis dan sulit dihentikan meskipun konsekuensinya merugikan.

Proses ini menunjukkan bahwa adiksi bukan semata-mata persoalan moral atau lemahnya kontrol diri, tetapi hasil dari sistem penguatan yang dirancang secara psikologis.

e. Implikasi Teoretis dan Praktis

Pengembangan teori behaviorisme dalam konteks judi online memiliki implikasi penting:

- 1) Pendekatan intervensi harus fokus pada modifikasi lingkungan, bukan hanya nasihat moral.
- 2) Pengurangan stimulus (misalnya pembatasan akses, pemblokiran aplikasi, pengaturan waktu penggunaan) dapat membantu memutus rantai penguatan.
- 3) Penguatan alternatif seperti aktivitas produktif, dukungan sosial, dan penghargaan non-materi dapat menggantikan fungsi penguatan dari judi.

Dengan teori behaviorisme menjelaskan secara sistematis bagaimana perilaku judi online terbentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui mekanisme stimulus dan reinforcement yang terstruktur. Pola penguatan variabel yang tidak dapat diprediksi menjadi faktor utama yang membuat perilaku ini bertahan dan berkembang menjadi adiksi. Pendekatan ini menegaskan bahwa untuk memutus siklus tersebut, perubahan harus dilakukan pada struktur penguatan dan lingkungan yang menopangnya, bukan sekadar pada individu semata.

C. Tinjauan Konseptual

1. Komunikasi Dakwah

a. Pengertian dan Konsep Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan keislaman yang bertujuan untuk membimbing individu dan masyarakat menuju perubahan sikap, pemahaman, serta perilaku yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam.²⁸ Dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tentang ajaran agama secara verbal, tetapi

²⁸ Abdul Hamid Bashori, 'Gaya Komunikasi Da'i Dalam Kegiatan Dakwah', *El-Fatih: Jurnal Dakwah Dan Penyuluhan Islam*, 1.1 (2022), h. 1–30.

melibatkan berbagai aspek yang lebih luas, seperti strategi, metode, media, serta konteks sosial di mana pesan tersebut disampaikan. Oleh karena itu, komunikasi dakwah lebih dari sekadar aktivitas penyampaian pesan, melainkan juga merupakan suatu proses transformatif yang mengarah pada perubahan dalam diri individu maupun kelompok masyarakat.

Dalam perspektif ini, komunikasi dakwah terdiri dari beberapa unsur utama yang saling berinteraksi satu sama lain:

- 1) Komunikator (Da'i): Penyampaian pesan dakwah dilakukan oleh seorang komunikator yang memiliki kapasitas untuk memahami nilai-nilai agama secara mendalam dan mampu mengkomunikasikannya dengan cara yang efektif dan mudah dipahami oleh audiens. Da'i, sebagai agen perubahan, berperan dalam menggugah hati dan pikiran audiens untuk menerima dan mengimplementasikan pesan dakwah dalam kehidupan mereka.
- 2) Pesan (Materi Dakwah): Pesan dakwah mencakup ajaran agama Islam yang tidak hanya sekedar menginformasikan tentang syariat Islam, tetapi juga mengajak umat untuk bertransformasi, memperbaiki kualitas spiritual dan sosial, serta membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Tuhan.
- 3) Media: Media yang digunakan dalam komunikasi dakwah bisa beragam, mulai dari media lisan seperti ceramah, khutbah, dan pengajian, hingga media tertulis seperti buku, artikel, dan majalah. Dalam era digital ini, media sosial dan platform digital juga menjadi bagian tak terpisahkan dari metode dakwah, memungkinkan pesan agama disebarluaskan secara lebih cepat dan luas.
- 4) Komunikan (Mad'u): Komunikan adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah pihak yang diharapkan dapat menerima, memahami, dan mengaplikasikan pesan dakwah

dalam kehidupan mereka. Proses dakwah harus disesuaikan dengan karakteristik komunikan, termasuk latar belakang sosial, budaya, dan psikologis mereka.

- 5) Efek yang Diharapkan: Efek yang diharapkan dari komunikasi dakwah adalah perubahan dalam aspek kognitif (pengetahuan tentang agama), afektif (perasaan terhadap ajaran agama), dan perilaku (tindakan yang sesuai dengan tuntunan agama). Melalui dakwah, diharapkan individu dan masyarakat tidak hanya memahami agama, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks komunikasi dakwah, Taha Jabir Al-Alwani mengemukakan bahwa dakwah harus bersifat moderat dan kontekstual, yaitu menyesuaikan pesan dengan situasi sosial dan budaya yang ada, sehingga dakwah dapat diterima dengan baik oleh audiens.²⁹ Pendekatan dakwah yang dilakukan dengan cara dialogis dan rasional diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai Islam tanpa terkesan memaksa atau menekan. Oleh karena itu, dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan ajaran agama, tetapi juga memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menjalani kehidupan modern, seperti fenomena judi online yang kini semakin marak.

b. Fungsi dan Tujuan Dakwah dalam Perubahan Perilaku

Komunikasi dakwah memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam upaya perubahan perilaku masyarakat.³⁰ Beberapa fungsi utama dakwah antara lain:

²⁹ Elpi Alawiyah, 'Dakwah Moderat: Kajian Konseptual', *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2023), h. 37–50.

³⁰ Agus Salim, 'Peran Dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah', *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 8.1 (2018), h. 92–107.

- 1) Edukasi: Dakwah berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk memberikan pengetahuan agama yang benar kepada umat Islam. Dakwah tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi agama, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam yang dapat membimbing perilaku umat menjadi lebih baik. Dalam hal ini, dakwah menjadi sarana untuk memperkaya wawasan umat mengenai ajaran agama yang dapat mempengaruhi tindakan mereka sehari-hari.
- 2) Pemberdayaan Moral dan Spiritual: Dakwah berfungsi untuk memperkuat iman dan ketakwaan individu, memberikan mereka pemahaman tentang pentingnya menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, serta menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks fenomena judi online, dakwah bertujuan untuk mengingatkan masyarakat agar tetap menjaga moralitas dan tidak terjerumus dalam perilaku adiktif yang dapat merusak kehidupan spiritual dan sosial mereka.
- 3) Perubahan Perilaku: Salah satu tujuan utama dakwah adalah untuk membawa perubahan dalam perilaku individu dan masyarakat. Dakwah tidak hanya mengubah pola pikir, tetapi juga berupaya untuk mengubah tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini, dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi fenomena sosial negatif, seperti judi online, dengan memberikan edukasi dan pengertian yang benar tentang dampak negatif yang ditimbulkan, baik dari sisi sosial, psikologis, maupun ekonomi.
- 4) Pemecahan Masalah Sosial: Dakwah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman agama, tetapi juga berfungsi untuk memberikan solusi terhadap masalah sosial yang berkembang di masyarakat. Fenomena judi online, misalnya, dapat diatasi melalui pendekatan dakwah yang memberikan solusi preventif dengan

menyadarkan masyarakat tentang bahaya perjudian serta menawarkan alternatif perilaku yang lebih sehat dan bermanfaat.

c. Strategi Dakwah dalam Mengatasi Fenomena Judi Online

Mengatasi fenomena judi online memerlukan pendekatan dakwah yang holistik dan efektif, mengingat dampaknya yang luas terhadap individu dan masyarakat.³¹ Beberapa strategi dakwah yang dapat diterapkan dalam menghadapi fenomena judi online antara lain:

- 1) Pendekatan Persuasif dan Edukatif: Dakwah harus dilakukan dengan pendekatan yang persuasif, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk memahami dan menyadari dampak negatif dari judi online. Penyuluhan dan ceramah mengenai bahaya judi online harus dilakukan secara edukatif dengan menyampaikan fakta-fakta yang menggugah hati dan pikiran masyarakat. Selain itu, dakwah juga harus mengajarkan nilai-nilai agama yang mengajarkan kontrol diri dan kebijaksanaan dalam menjalani hidup.
- 2) Pemanfaatan Media Digital: Mengingat bahwa judi online banyak dipromosikan melalui media sosial dan platform digital, dakwah dapat memanfaatkan media yang sama untuk menyebarkan pesan positif. Penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk menyebarkan dakwah yang relevan dengan isu-isu terkini, termasuk judi online, akan sangat efektif menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda.
- 3) Keteladanan dari Tokoh Agama: Dakwah yang efektif tidak hanya dilakukan melalui kata-kata, tetapi juga melalui keteladanan. Tokoh agama yang menjadi panutan masyarakat harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dan menjadi contoh nyata dalam menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai agama,

³¹ A Pendekatan Kurikulum, 'Strategi Pendidikan Islam Mengurangi Perilaku Judi Online', *Peran Pendidikan Islam Dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*, 44 (2024).

termasuk judi online. Keteladanan ini dapat menginspirasi masyarakat untuk mengikuti jejak mereka.

- 4) Pendekatan Keluarga dan Komunitas: Selain pendekatan individu, dakwah juga dapat dilakukan dengan memperkuat peran keluarga dan komunitas dalam memberikan pengajaran moral dan agama. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memegang peranan penting dalam mendidik anak-anak mereka untuk menjauhi perilaku negatif seperti judi online. Komunitas juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku yang lebih positif.
- 5) Pendampingan Psikologis dan Spiritualitas: Beberapa individu yang telah terjerumus dalam perilaku judi online mungkin memerlukan dukungan lebih, seperti pendampingan psikologis dan pendampingan spiritual. Dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih komprehensif, memberikan dukungan moral dan spiritual kepada mereka yang sudah terlibat dalam perjudian, agar mereka dapat keluar dari siklus adiktif tersebut dan kembali ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama

2. Perubahan Sosial

Konsep Perubahan Sosial Menurut Durkheim dan Weber Perubahan sosial merujuk pada proses pergeseran dalam struktur sosial, nilai, norma, dan pola perilaku suatu masyarakat dari waktu ke waktu.³² Proses ini bisa terjadi secara perlahan (gradual) maupun cepat (revolusioner) dan sering dipengaruhi oleh faktor-faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi dinamika sosial. Dalam kajian sosiologi, dua tokoh utama yang memberikan kontribusi besar dalam memahami perubahan sosial adalah Émile Durkheim dan Max Weber.

³² Agus Suryono, *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial* (Bumi Aksara, 2019).

Menurut Émile Durkheim, perubahan sosial terjadi ketika terdapat perubahan dalam solidaritas sosial. Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi dua tipe: solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik berlaku dalam masyarakat tradisional, di mana hubungan antar individu didasarkan pada kesamaan nilai dan norma. Di sisi lain, solidaritas organik berlaku dalam masyarakat modern, yang ditandai dengan spesialisasi pekerjaan dan peran yang berbeda antara individu.³³ Ketika masyarakat beralih dari solidaritas mekanik menuju solidaritas organik, pergeseran dalam nilai, norma, dan struktur sosial terjadi. Proses ini dapat menciptakan disfungsi sosial, seperti lemahnya kontrol sosial, yang dapat menyebabkan fenomena-fenomena sosial negatif seperti kecanduan dan perilaku adiktif.

Max Weber, dalam pandangannya, menyatakan bahwa perubahan sosial sering kali dipicu oleh tindakan sosial individu yang didorong oleh makna subjektif. Weber menganggap bahwa tindakan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada, tetapi juga oleh nilai-nilai dan makna yang diyakini oleh individu. Dalam pandangannya, perubahan sosial terjadi ketika individu mengubah cara mereka berpikir tentang dunia dan bertindak berdasarkan pemahaman baru yang mereka miliki, yang sering kali dipengaruhi oleh ideologi, agama, atau teknologi.³⁴ Dalam konteks masyarakat modern, seperti fenomena judi online, pergeseran nilai dan pemikiran individu menuju rasionalitas instrumental yaitu mencari keuntungan materi secara cepat dapat menjadi pemicu utama terjadinya perubahan sosial yang membawa dampak negatif.

³³ Umi Hanifah, 'Transformasi Sosial Masyarakat Samin Di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial Dalam Pembagian Kerja Dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim)', *Jurnal Sosiologi Agama*, 13.1 (2019), h. 41–71.

³⁴ Asmawati Asmawati, Hasbi Marissangan, and Rahmat Muhammad, 'Tradisi Dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber: Studi Kasus Tradisi Ma'balla Di Desa Ranga', *Journal of Humanity and Social Justice*, 2025, h. 25–42.

1. Pengaruh Perubahan Sosial dalam Fenomena Judi Online merupakan salah satu contoh perubahan sosial yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup dalam masyarakat modern. Perubahan sosial ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama: kemajuan teknologi dan transformasi nilai sosial.
 - a. **Kemajuan Teknologi:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya penetrasi internet yang semakin meluas, mempermudah akses terhadap perjudian online. Platform judi online yang dapat diakses melalui perangkat mobile memudahkan siapa saja, kapan saja, dan di mana saja untuk berjudi. Dengan kemudahan akses ini, perjudian yang sebelumnya terbatas pada tempat tertentu kini menjadi lebih anonim dan dapat dilakukan tanpa pengawasan yang ketat. Hal ini menciptakan ketergantungan pada perilaku judi dan menumbuhkan fenomena kecanduan, khususnya di kalangan generasi muda yang sangat familiar dengan penggunaan teknologi.
 - b. **Transformasi Nilai Sosial:** Masyarakat modern cenderung mengutamakan nilai-nilai individualisme dan pencarian kepuasan instan. Judi online menawarkan janji keuntungan yang cepat dan mudah, yang sering kali dipersepsikan sebagai cara untuk memperbaiki kondisi ekonomi secara instan. Proses ini mengarah pada perubahan dalam nilai-nilai moral dan etika, di mana perjudian, yang sebelumnya dianggap sebagai perilaku terlarang, kini dipandang sebagai alternatif yang sah untuk memperoleh uang dengan cepat. Hal ini memperlihatkan bagaimana perubahan sosial dalam masyarakat, yang didorong oleh teknologi dan nilai-nilai individualisme, dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, perubahan sosial ini menyebabkan disfungsi sosial, di mana perilaku berjudi yang dulunya dianggap negatif atau menyimpang kini menjadi lebih diterima, bahkan dianggap sebagai

fenomena yang wajar dalam masyarakat yang terhubung secara digital. Perubahan ini memperburuk masalah sosial yang sudah ada, seperti ketidakstabilan ekonomi, ketergantungan finansial, dan gangguan hubungan sosial dalam keluarga.

2. Peran Dakwah sebagai Agen Perubahan Sosial

Dakwah, dalam konteks perubahan sosial, dapat berperan sebagai agen perubahan yang penting dalam mengatasi fenomena sosial negatif seperti judi online. Dakwah bukan hanya sekadar penyampaian pesan agama, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk kesadaran moral dan sosial dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa peran dakwah dalam menghadapi fenomena judi online:

- a. Pendidikan Moral dan Spiritual: Dakwah berfungsi untuk mendidik umat Islam dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan memberikan pembekalan moral yang kuat agar mereka dapat menghindari perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk judi online. Melalui ceramah, pengajian, dan program dakwah lainnya, masyarakat dapat diberi pemahaman yang lebih baik tentang bahaya judi online dan dampaknya bagi kehidupan sosial dan spiritual mereka. Hal ini penting untuk membangun ketahanan diri agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam perilaku adiktif.
- b. Perubahan Nilai dan Norma Sosial: Dakwah memiliki kemampuan untuk mengubah nilai-nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Dalam konteks fenomena judi online, dakwah dapat berperan dalam mengembalikan masyarakat kepada nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama Islam, yang menekankan pada pentingnya kehidupan yang bersih dari perilaku yang merugikan, seperti judi. Dakwah yang dilakukan dengan cara yang kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat dapat membantu menggantikan nilai-nilai negatif

yang berkembang dalam masyarakat dengan nilai-nilai yang lebih positif dan sesuai dengan ajaran agama.

- c. Pendekatan Kolaboratif dengan Komunitas: Dakwah tidak hanya dilakukan oleh individu atau tokoh agama, tetapi juga melibatkan komunitas sebagai agen perubahan. Komunitas yang terlibat dalam dakwah dapat membentuk lingkungan yang mendukung perubahan perilaku dan meningkatkan solidaritas sosial. Melalui pendekatan yang berbasis pada solidaritas sosial, dakwah dapat menciptakan perubahan yang lebih luas dan bertahan lama, sehingga masyarakat secara kolektif dapat menanggulangi fenomena sosial negatif seperti judi online.
- d. Pendampingan Psikologis dan Sosial: Selain memberikan edukasi agama, dakwah juga dapat berperan dalam memberikan pendampingan bagi individu yang terjerat dalam perilaku judi online. Melalui pendekatan yang holistik, dakwah dapat memberikan dukungan psikologis dan sosial untuk membantu mereka keluar dari kecanduan tersebut, serta memberikan solusi untuk memperbaiki keadaan sosial dan ekonomi mereka. Dakwah yang berbasis pada kasih sayang dan empati dapat menjadi jalan bagi individu untuk kembali ke jalan yang benar dan menjalani hidup yang lebih bermakna.
- e. Menghadirkan Solusi Preventif dan Kuratif: Dakwah dapat berfungsi sebagai alat pencegahan (preventif) dengan memberikan pemahaman tentang bahaya perjudian sejak dini. Selain itu, dakwah juga dapat berfungsi secara kuratif dengan membantu individu yang sudah terjerumus dalam perilaku judi untuk pulih dan kembali ke jalan yang benar. Program dakwah yang melibatkan pendidikan, pendampingan, dan rehabilitasi dapat membantu masyarakat mengatasi ketergantungan terhadap judi online.

3. Perilaku Adiktif

Perilaku adiktif merujuk pada pola perilaku yang ditandai dengan ketergantungan berlebihan terhadap suatu aktivitas, di mana individu terus terlibat meskipun aktivitas tersebut membawa dampak negatif dalam hidup mereka. Perilaku ini sering kali mencakup pencarian sensasi atau kepuasan instan yang berulang, sehingga mengganggu keseimbangan hidup individu dalam aspek sosial, psikologis, dan ekonomi. Perilaku adiktif bisa terjadi pada berbagai jenis aktivitas, seperti substansi (alkohol, narkoba) atau perilaku (perjudian, belanja berlebihan, dll). Dalam konteks fenomena judi online, perilaku adiktif ini menjadi sangat relevan karena adanya faktor-faktor yang memperkuat individu untuk terus terlibat dalam perjudian meskipun sudah menyadari dampak buruknya.

Teori Behaviorisme yang dikembangkan oleh B.F. Skinner menekankan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh stimulus eksternal dan penguatan (reinforcement) yang terjadi setelah suatu perilaku.³⁵ Dalam konteks perilaku adiktif, teori ini menjelaskan bahwa perilaku yang diperkuat melalui penguatan positif cenderung untuk terulang kembali. Dalam judi online, kemenangan atau bahkan hampir menang bertindak sebagai penguatan positif yang membuat individu merasa tertarik untuk terus berjudi, meskipun mereka juga mengalami kerugian. Proses ini menciptakan siklus adiktif, di mana harapan akan kemenangan di masa depan mendorong individu untuk terus mengulang perilaku tersebut. Dengan semakin sering terlibat dalam judi, individu menjadi semakin terikat pada aktivitas tersebut, meskipun ada konsekuensi negatif yang muncul.

Teori Belajar Sosial yang diperkenalkan oleh Albert Bandura menekankan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipelajari melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui observasi terhadap perilaku orang

³⁵ Abas AbdulJalil, 'MODEL PEMBELAJARAN SISTEM PERILAKU (BEHAVIORISME)', *Iftitiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2019), h. 39–50.

lain dan konsekuensi yang diterima orang tersebut.³⁶ Dalam hal judi online, individu dapat terpapar pada lingkungan sosial yang menormalisasi perilaku judi, baik melalui keluarga, teman, atau media sosial yang menganggap judi sebagai hal yang wajar atau bahkan menguntungkan. Pengamatan terhadap perilaku orang lain yang berhasil (menang) dalam judi dapat memperkuat kepercayaan diri individu untuk terus terlibat, meskipun ada risiko besar yang mengancam. Selain itu, efikasi diri (kepercayaan diri individu untuk mengatasi situasi) memainkan peran penting dalam perilaku ini. Individu dengan efikasi diri rendah mungkin merasa tidak mampu untuk berhenti berjudi, sehingga mereka terus terjebak dalam siklus tersebut.

a. Analisis Perilaku Adiktif dalam Judi Online

Judi online telah menjadi fenomena sosial yang berkembang pesat, terutama dengan kemajuan teknologi informasi yang mempermudah akses ke platform judi melalui perangkat mobile. Fenomena ini menciptakan bentuk baru dari perilaku adiktif, yang tidak hanya mengganggu keseimbangan hidup individu, tetapi juga mempengaruhi hubungan sosial, kesejahteraan mental, dan kestabilan ekonomi mereka. Beberapa faktor yang menyebabkan perilaku adiktif dalam judi online antara lain:

- 1) Kemudahan Akses dan Anonimitas: Judi online dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile, tanpa adanya pengawasan fisik yang ketat. Anonimitas yang ditawarkan oleh platform online memberikan kebebasan bagi individu untuk berjudi tanpa takut diketahui oleh orang lain. Hal ini dapat memperkuat perilaku adiktif, karena individu merasa lebih leluasa untuk mengulang aktivitas tersebut tanpa merasa tertekan.

³⁶ Nadila Ambriyani, Alimuddin Hasan Palawa, and Muhammad Rabbani Anugrah, 'Teori Pembelajaran Sosial', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), h. 7334–46.

- 2) Penguatan Positif (Reward System): Seperti yang dijelaskan dalam teori behaviorisme Skinner, kemenangan dalam perjudian meskipun jarang terjadi dapat bertindak sebagai penguatan positif yang memperkuat perilaku adiktif. Bahkan kemenangan kecil atau "almost win" (hampir menang) dapat memberikan sensasi kesenangan yang cukup kuat untuk mendorong individu untuk kembali berjudi.
 - 3) Harapan akan Keuntungan Instan: Judi online menawarkan harapan keuntungan finansial yang cepat dan instan. Perilaku ini sering kali dipandang sebagai jalan pintas untuk memperoleh uang, terutama oleh individu yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit atau merasa terjebak dalam rutinitas kehidupan yang monoton. Harapan akan keberuntungan yang datang dengan mudah ini memperkuat pola perilaku adiktif.
 - 4) Isolasi Sosial dan Gangguan Psikologis: Ketika individu semakin terlibat dalam judi online, mereka cenderung menarik diri dari kehidupan sosialnya, mengisolasi diri dari teman-teman, keluarga, dan aktivitas positif lainnya. Dampak psikologis seperti stres, kecemasan, dan depresi sering kali muncul, yang membuat individu semakin sulit untuk keluar dari siklus perjudian.
 - 5) Keterikatan Emosional: Individu yang terjebak dalam perjudian online sering kali mengembangkan keterikatan emosional terhadap permainan atau platform yang mereka gunakan. Mereka mungkin merasa "terikat" dengan permainan dan merasakan kebanggaan atau kepuasan tertentu saat bermain, meskipun ada konsekuensi negatif yang jelas seperti kerugian finansial dan masalah sosial.
- b. Solusi Melalui Dakwah untuk Mengatasi Kecanduan Judi Online
- Dakwah dapat menjadi solusi yang sangat efektif dalam mengatasi kecanduan judi online, dengan memanfaatkan pendekatan yang holistik, yaitu tidak hanya berfokus pada aspek spiritual tetapi juga

melibatkan perubahan perilaku sosial dan psikologis. Berikut adalah beberapa solusi dakwah untuk mengatasi kecanduan judi online:

- 1) Pendidikan Moral dan Penguatan Spiritual: Dakwah dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahaya judi online, baik dari segi agama, sosial, maupun psikologis. Dengan mengajarkan nilai-nilai agama yang menekankan pentingnya menghindari perilaku yang merusak, dakwah dapat memperkuat karakter moral individu dan membantu mereka menyadari bahwa judi online bertentangan dengan ajaran Islam yang mengedepankan kejujuran, kerja keras, dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dakwah ini bisa dilakukan melalui ceramah, pengajian, atau diskusi kelompok yang membahas topik tentang bagaimana menjaga moralitas dalam kehidupan digital.
- 2) Pendekatan Psikologis dan Pendampingan: Dakwah yang berbasis pada kasih sayang dan empati dapat memberikan dukungan psikologis bagi individu yang terjerumus dalam kecanduan judi online. Pendampingan melalui bimbingan spiritual atau konseling dapat membantu individu yang berjuang dengan kecanduan untuk memahami dampak negatif yang mereka alami dan memberikan mereka alat untuk mengatasi masalah tersebut. Pendampingan ini juga dapat melibatkan keluarga dan komunitas dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk keluar dari siklus kecanduan.
- 3) Pendekatan Komunitas: Dakwah dapat difokuskan pada penguatan komunitas yang saling mendukung dalam menghadapi masalah sosial. Komunitas yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat menyediakan lingkungan yang positif dan menyemangati individu untuk menjauhi perilaku buruk, termasuk judi online. Program dakwah yang melibatkan kelompok masyarakat, seperti kelompok pengajian atau komunitas religi, dapat memberikan rasa keterikatan

sosial dan membantu individu merasa didukung dalam proses pemulihan mereka.

- 4) Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi: Salah satu penyebab utama kecanduan judi online adalah tekanan ekonomi dan keinginan untuk memperoleh keuntungan instan. Dakwah dapat berperan dalam memberikan pendidikan ekonomi yang benar dan berbasis pada prinsip-prinsip Islam, seperti pengelolaan keuangan yang bijak, kerja keras, dan pentingnya kesabaran dalam memperoleh rezeki. Program dakwah yang juga melibatkan pemberdayaan ekonomi dapat membantu individu yang terjebak dalam judi online untuk mencari alternatif sumber pendapatan yang lebih sehat dan bermanfaat.
- 5) Keteladanan dari Tokoh Agama: Tokoh agama yang menunjukkan perilaku yang baik dan konsisten dalam menghindari judi online dapat memberikan contoh nyata bagi masyarakat. Keteladanan ini sangat penting, karena dapat menginspirasi individu untuk mengikuti jejak tokoh agama dan menjauhi perilaku adiktif seperti judi online

4. Relevansi Dakwah terhadap Fenomena Judi Online

a. Dampak Judi Online terhadap Masyarakat Parepare

Fenomena judi online telah menjadi masalah sosial yang semakin meluas di berbagai daerah, termasuk di Kota Parepare. Dampak dari fenomena ini sangat dirasakan oleh masyarakat, baik dari sisi sosial, psikologis, maupun ekonomi.³⁷ Dalam konteks masyarakat Parepare, di mana akses digital semakin mudah dan sosial budaya semakin berkembang, fenomena judi online memiliki dampak yang signifikan pada individu, keluarga, dan komunitas secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa dampak judi online yang terjadi di masyarakat Parepare:

³⁷ RAHMANIAR RAHMANIAR, 'Analisis Kriminologis Terhadap Perjudian Online Menggunakan Aplikasi Royal Dream Perspektif Fiqh Jinayah (Studi Kasus Di Polres Parepare)' (IAIN Parepare, 2025).

- 1) Dampak Sosial: Judi online sering kali menyebabkan individu menjauh dari kehidupan sosial yang sehat. Keterlibatan yang berlebihan dalam perjudian digital dapat memicu isolasi sosial, di mana individu lebih memilih berinteraksi dengan platform judi online daripada berhubungan dengan keluarga, teman, atau masyarakat. Hal ini mengarah pada terganggunya kualitas hubungan sosial, komunikasi yang buruk dalam keluarga, serta meningkatnya konflik dalam rumah tangga. Ketergantungan pada judi online juga memperburuk kohesi sosial, karena individu yang terlibat dalam perjudian cenderung lebih fokus pada permainan daripada pada kegiatan sosial yang mendukung keberlangsungan hubungan baik antarindividu.
- 2) Dampak Psikologis: Judi online dapat menyebabkan gangguan psikologis yang cukup serius. Individu yang terjerat dalam kecanduan judi online sering mengalami kecemasan, stres, hingga depresi, akibat dari ketergantungan pada permainan tersebut. Rasa frustrasi, kegelisahan, dan rasa bersalah yang timbul setelah mengalami kerugian dalam perjudian membuat kondisi mental semakin memburuk. Selain itu, individu yang terlibat dalam judi online sering merasa kesulitan untuk berhenti, meskipun mereka sudah menyadari dampak negatif yang ditimbulkan, seperti hilangnya uang, kehancuran hubungan, dan penurunan kualitas hidup.
- 3) Dampak Ekonomi: Salah satu dampak terbesar dari judi online adalah kerugian finansial yang ditimbulkannya. Masyarakat Parepare, terutama yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, seringkali terjebak dalam harapan untuk memperoleh keuntungan instan melalui perjudian. Hal ini menyebabkan terjadinya pemborosan uang yang berujung pada kesulitan ekonomi, bahkan hutang yang semakin menumpuk. Keluarga yang terjerumus dalam perjudian online sering kali menghadapi masalah finansial yang serius, seperti kesulitan

dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, menurunnya kualitas hidup, dan kerusakan dalam hubungan keluarga. Fenomena ini semakin memperburuk kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga.

- 4) Dampak Terhadap Pendidikan: Masyarakat Parepare yang terlibat dalam judi online, terutama kalangan muda, sering kali mengalami penurunan prestasi akademik. Kecanduan terhadap judi online menyebabkan individu kehilangan fokus pada pendidikan, menurunnya kualitas belajar, dan berkurangnya partisipasi dalam kegiatan akademik. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan potensi generasi muda di Parepare, serta menciptakan ketidakstabilan dalam dunia pendidikan yang seharusnya menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat

- b. Peran Dakwah dalam Mengurangi Dampak Judi Online dan Meningkatkan Kesadaran Moral.

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh judi online, khususnya dalam konteks masyarakat Parepare.³⁸ Sebagai sarana komunikasi moral dan spiritual, dakwah dapat membantu masyarakat untuk memahami bahaya perjudian dan mengarahkan mereka untuk menjalani hidup yang lebih sehat dan produktif. Berikut adalah beberapa cara dakwah dapat berperan dalam mengurangi dampak judi online dan meningkatkan kesadaran moral di masyarakat Parepare:

- 1) Pendidikan dan Penyuluhan Tentang Bahaya Judi Online: Dakwah dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pendidikan tentang dampak negatif judi online melalui ceramah, seminar, dan diskusi yang melibatkan tokoh agama, ahli kesehatan mental, dan masyarakat.

³⁸ Muhammad Zhaky Ramadhan, 'Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dikalangan Masyarakat Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2024).

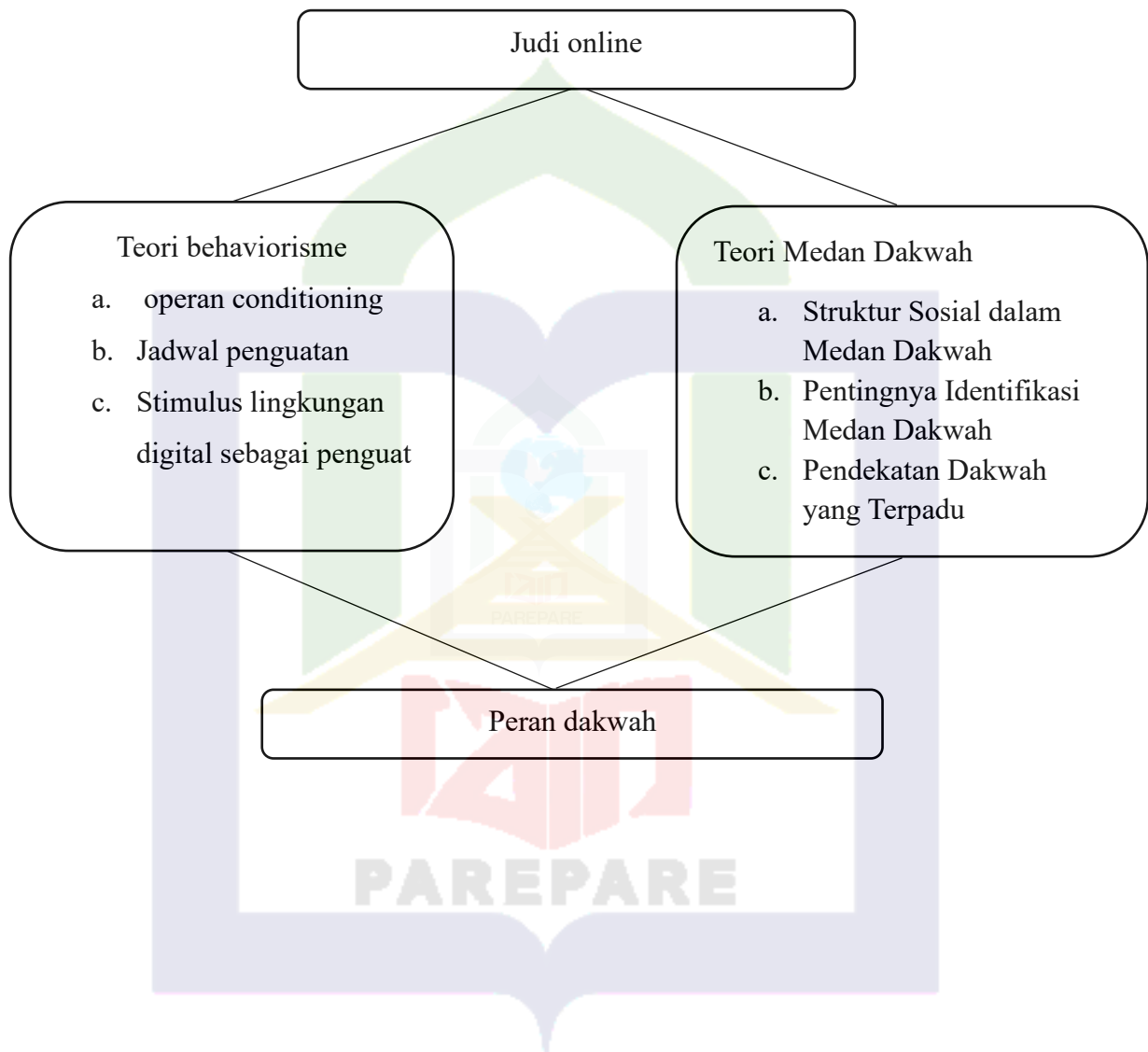
Melalui pendekatan yang edukatif, dakwah dapat menyampaikan fakta-fakta mengenai dampak judi online terhadap kesehatan mental, ekonomi, dan hubungan sosial. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa judi online bukan hanya masalah individu, tetapi juga masalah sosial yang memerlukan perhatian serius dari seluruh elemen masyarakat.

- 2) **Penyuluhan Moral melalui Nilai Agama:** Dakwah dapat memperkenalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mengajarkan pentingnya menghindari perbuatan yang merusak, seperti judi online. Melalui dakwah, individu diajak untuk kembali kepada ajaran agama yang menekankan pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang adil dan seimbang. Dalam Islam, judi dipandang sebagai perbuatan yang dilarang (haram), karena dapat menyebabkan kerusakan sosial dan ekonomi. Dakwah dapat menanamkan pemahaman ini kepada masyarakat dengan cara yang persuasif dan penuh kasih sayang, agar mereka bisa memahami dampak buruk dari perjudian online dan memilih untuk menjauhinya.
- 3) **Pendampingan dan Konseling Psikologis:** Dakwah tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga dapat melibatkan pendekatan psikologis. Individu yang sudah terjerumus dalam kecanduan judi online sering membutuhkan dukungan emosional dan psikologis untuk keluar dari kebiasaan tersebut. Dakwah dapat berperan dalam memberikan pendampingan moral dan psikologis melalui bimbingan spiritual, konsultasi dengan tokoh agama, serta menghubungkan individu dengan lembaga yang menawarkan rehabilitasi atau konseling. Dengan pendekatan yang penuh empati, dakwah dapat membantu individu untuk mengatasi kecanduan judi online dan memulihkan keseimbangan hidup mereka.

- 4) Penguatan Peran Keluarga dan Komunitas: Keluarga dan komunitas memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah dan mengurangi dampak judi online. Dakwah dapat memperkuat peran keluarga dalam memberikan pengajaran moral kepada anak-anak mereka, serta memberikan pemahaman tentang bahaya perjudian. Selain itu, dakwah juga dapat membangun solidaritas sosial di tingkat komunitas, di mana masyarakat bersama-sama mendukung mereka yang terjebak dalam judi online untuk pulih dan kembali ke jalan yang benar. Dengan menciptakan lingkungan sosial yang positif dan mendukung, dakwah dapat membantu mengurangi dampak negatif judi online.
- 5) Keteladanan Tokoh Agama: Tokoh agama memiliki peran penting sebagai panutan dalam masyarakat. Melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, tokoh agama dapat menunjukkan contoh yang baik dalam menjauhi perilaku buruk seperti judi online. Keteladanan ini menjadi salah satu metode dakwah yang efektif, karena masyarakat cenderung meniru perilaku baik yang mereka lihat dari tokoh agama mereka. Dengan menunjukkan sikap yang konsisten dalam menjauhi judi, tokoh agama dapat menginspirasi masyarakat untuk mengikuti contoh tersebut dan menghindari keterlibatan dalam judi online.
- 6) Membangun Solidaritas Sosial melalui Dakwah: Dakwah dapat berfungsi untuk membangun solidaritas sosial di masyarakat, dengan tujuan menciptakan kesadaran kolektif mengenai bahaya judi online dan pentingnya kehidupan sosial yang sehat. Melalui dakwah, masyarakat dapat diajak untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah sosial ini dengan cara yang penuh kasih sayang dan pengertian. Dengan memperkuat solidaritas sosial, dakwah dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, di mana fenomena judi online dapat diminimalkan.

D. Kerangka Pikir

Bagan 2.1. Kerangka Fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami fenomena sosial dalam masyarakat, khususnya terkait dengan dakwah dan dampaknya terhadap kecanduan judi online.³⁹ Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih mendalam mengenai pengaruh dakwah dalam perubahan perilaku sosial masyarakat yang terlibat dalam judi online. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menggali pemahaman tentang makna yang diberikan oleh partisipan terhadap fenomena yang mereka alami, serta bagaimana mereka mengatasi dan merespon pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Pendekatan kualitatif ini juga menekankan interaksi sosial dan konteks budaya, yang sangat penting untuk memahami bagaimana dakwah dapat diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini memungkinkan untuk menganalisis tidak hanya hasil dari proses dakwah, tetapi juga dinamika yang terjadi dalam komunikasi dakwah dan pengaruhnya terhadap audiens.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Parepare dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik sosial dan budaya yang cukup beragam, serta merupakan daerah yang semakin berkembang dalam hal akses digital dan media sosial. Fenomena judi online di Parepare juga semakin mendapat perhatian, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terbuka terhadap teknologi dan media digital.

³⁹ Wulan Indriana Sari, 'Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah, Lampung Tengah' (IAIN Metro, 2025).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal disetujui dan surat izin penelitian diterbitkan, diperkirakan berlangsung selama dua bulan atau sesuai kebutuhan proses pengumpulan data.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji peran dakwah dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare, dengan tujuan untuk mengeksplorasi strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama serta dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat yang terlibat dalam judi online. Fokus penelitian ini mencakup beberapa aspek penting:

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan oleh Tokoh Agama

Penelitian ini akan meneliti strategi-strategi dakwah yang diterapkan oleh tokoh agama di Kota Parepare untuk mengatasi fenomena judi online.⁴⁰ Aspek ini meliputi jenis dakwah yang digunakan, media dakwah yang dipilih (misalnya ceramah, sosial media, dan pengajian), serta teknik penyampaian pesan yang dilakukan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat terkait dengan judi online.

2. Dampak Dakwah terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya terlibat dalam judi online.⁴¹ Fokusnya adalah pada kesadaran moral masyarakat dalam menghindari perjudian serta bagaimana dakwah dapat membantu mereka mengubah pola pikir dan tindakan mereka terkait judi online.

⁴⁰ Haerul Gunawan, 'Penelitian Ini Berfokus Pada Strategi Dakwah Yang Diterapkan Oleh Komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Di Kota Parepare' (IAIN ParePare, 2024).

⁴¹ Muhamad Wongku, Rahman Arifin, and Ranas Wijaya, 'Faktor Pendorong Judi Online Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

3. Penerimaan Masyarakat terhadap Pesan Dakwah

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana masyarakat Parepare menerima pesan dakwah yang disampaikan. Penerimaan ini akan dianalisis berdasarkan respons masyarakat terhadap pesan yang disampaikan oleh tokoh agama dan seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan mereka dalam menjauhi judi online.

4. Peran Dakwah dalam Menanggulangi Dampak Sosial Judi Online

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana dakwah berperan dalam mengurangi dampak sosial yang disebabkan oleh judi online, seperti kerusakan dalam hubungan sosial, konflik keluarga, dan dampak ekonomi yang timbul. Pendekatan dakwah yang bersifat preventif dan kuratif akan dianalisis untuk mengetahui efektivitasnya dalam mengatasi masalah sosial ini.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif untuk memberikan gambaran yang mendalam dan rinci tentang fenomena dakwah dalam mengatasi kecanduan judi online di masyarakat Kota Parepare. Jenis data yang digunakan terdiri dari:

- a. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung dengan partisipan penelitian.⁴² Data primer ini meliputi informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta partisipasi dalam kegiatan dakwah.
- b. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti literatur, laporan penelitian terdahulu, dokumen, serta

⁴² C Jenis, 'Data Yang Akan Digunakan Dalam Penelitian Ini Berupa Data Primer Dan Sekunder. 1. Data Primer Diperoleh Melalui Wawancara Terhadap Responden Maupun Melalui Pengamatan Lapangan. Wawancara Dilakukan Dengan Cara Bertanya Secara Langsung Kepada Anggota KUB Genis Manis Dan CV. Menoreh'.

konten dakwah yang telah disebarakan melalui media sosial.⁴³ Data sekunder ini digunakan untuk memperkaya konteks penelitian dan memberikan dasar teori yang lebih kuat.

2. Sumber Data

Berikut adalah penjelasan tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Sumber Data Primer

- 1) Penyuluh Agama dan Tokoh Agama: Mereka akan memberikan informasi terkait dengan strategi dakwah yang mereka terapkan untuk mengurangi kecanduan judi online di masyarakat. Wawancara mendalam dengan penyuluh agama dan tokoh agama akan memberikan wawasan tentang teknik-teknik dakwah, baik melalui ceramah langsung maupun melalui media sosial.
- 2) Masyarakat Kota Parepare: Masyarakat yang berperan sebagai audiens dakwah, baik mereka yang terlibat langsung dalam judi online maupun yang terpengaruh oleh dakwah. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana dakwah memengaruhi perubahan perilaku mereka terhadap judi online.
- 3) Partisipasi dalam Kegiatan Dakwah: Peneliti juga akan mengobservasi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama untuk memahami bagaimana pesan dakwah diterima dan dipraktikkan oleh masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

- 1) Konten Dakwah Digital: Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis konten dakwah yang disebarakan melalui media sosial (seperti Instagram, YouTube, dan Facebook) dan platform digital

⁴³ Ibnu Kasir and Syahrol Awali, 'Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarkan Pesan Islam Di Era Modern', *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11.1 (2024), 59–68.

lainnya. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi cara penyampaian pesan dakwah dan respons audiens terhadapnya.

- 2) Dokumen Terkait: Dokumen yang terkait dengan kebijakan atau program dakwah yang diterapkan oleh lembaga agama, serta literatur akademik dan artikel-artikel yang membahas perilaku adiktif, dakwah, dan perubahan perilaku dalam konteks judi online. Data sekunder ini akan digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan relevan dengan fokus penelitian. Teknik yang digunakan mencakup:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan penyuluh agama, tokoh agama, serta masyarakat yang terlibat atau berpotensi terlibat dalam judi online. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta strategi dakwah yang diterapkan untuk mengurangi kecanduan judi online.

Wawancara akan bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan tetapi memungkinkan adanya diskusi lebih terbuka sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh partisipan.

Subjek wawancara: Penyuluh agama, tokoh agama, masyarakat yang terlibat langsung dalam dakwah, serta individu yang terpengaruh oleh dakwah tersebut.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti akan melakukan observasi partisipatif pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama di masjid, pengajian, atau tempat lainnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai cara

penyampaian pesan dakwah dan bagaimana pesan tersebut diterima serta diterapkan oleh masyarakat.

Observasi akan dilakukan selama kegiatan dakwah berlangsung, baik secara langsung maupun melalui media sosial jika dakwah dilakukan secara digital.

3. Studi Dokumentasi. teknik ini melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen tertulis, seperti:
 - a. Konten dakwah yang disebarakan melalui media sosial (misalnya Instagram, Facebook, YouTube).
 - b. Materi dakwah tertulis yang dipublikasikan oleh lembaga dakwah atau individu yang terlibat dalam penyuluhan agama.
 - c. Laporan dan artikel yang relevan dengan topik penelitian untuk memberikan perspektif tambahan dalam menganalisis fenomena judi online.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber adalah valid, dapat dipercaya, dan mencerminkan realitas yang terjadi. Untuk menjaga keabsahan data, beberapa teknik akan diterapkan, antara lain:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi hasil yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan:

- a. Data wawancara yang diperoleh dari penyuluh agama, tokoh agama, dan masyarakat terkait fenomena judi online.
- b. Data observasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada kegiatan dakwah dan interaksi sosial masyarakat.

- c. Data dokumentasi yang melibatkan konten dakwah yang disebarakan melalui platform digital (seperti Instagram, YouTube, dll).

Dengan menggunakan berbagai sumber dan teknik ini, peneliti dapat memverifikasi konsistensi data dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. Member Checking

Member checking atau pengecekan ulang dengan informan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan utama. Setelah wawancara dilakukan, peneliti akan memberikan ringkasan hasil wawancara kepada partisipan untuk dikonfirmasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi atau misrepresentasi yang dapat terjadi dalam proses transkripsi atau analisis data.

3. Pendekatan Validasi Data oleh Ahli (Expert Validation)

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini juga akan melibatkan validasi oleh ahli atau mentor penelitian yang memiliki pengalaman dalam bidang dakwah atau fenomena sosial. Ahli ini akan diberikan hasil analisis data untuk memberikan masukan tentang ketepatan interpretasi, kesesuaian dengan teori, dan kelayakan temuan yang dihasilkan dari penelitian.

4. Audit Trail

Audit trail adalah pencatatan rinci tentang proses pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini memastikan bahwa semua langkah penelitian terdokumentasi dengan baik dan dapat dilacak oleh peneliti atau pihak lain yang ingin menilai metodologi yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi ini mencakup langkah-langkah wawancara, transkripsi, proses analisis tematik, serta keputusan-keputusan yang diambil selama penelitian.

5. Konsistensi dan Ketergantungan Data (Dependability)

Untuk memastikan dependability atau konsistensi data, penelitian ini akan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara terperinci, mulai dari desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Dengan begitu, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan dilacak oleh peneliti lain, serta mengurangi potensi bias atau inkonsistensi dalam hasil penelitian.

6. Validitas Internal dan Eksternal

- a. Validitas Internal: Penelitian ini akan memastikan bahwa hasil penelitian dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat antara dakwah dan perubahan perilaku terkait judi online, dan bukan hanya sekadar korelasi.
- b. Validitas Eksternal: Penelitian ini akan mempertimbangkan sejauh mana temuan penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan pada konteks yang lebih luas, terutama pada daerah lain yang menghadapi fenomena serupa.

7. Penggunaan Data yang Relevan dan Akurat

Penelitian ini akan memprioritaskan pengumpulan data yang relevan dan akurat dengan menghindari pengaruh subjektivitas peneliti. Seluruh data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan dianalisis dengan hati-hati untuk memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan pendekatan kualitatif. Proses analisis data ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yang meliputi pengorganisasian, pengkodean, dan interpretasi data. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi Data

Transkripsi data dilakukan terhadap hasil wawancara mendalam dan percakapan yang tercatat dalam bentuk rekaman audio. Transkripsi ini akan diubah menjadi bentuk teks untuk memudahkan analisis. Setiap wawancara yang dilakukan akan ditranskripsikan secara rinci, dengan memperhatikan aspek verbal dan non-verbal yang relevan

2. Pengkodean dan Kategorisasi

Pengkodean adalah proses untuk memberikan label pada bagian-bagian tertentu dalam data yang relevan dengan tema atau topik yang diteliti. Setelah transkripsi dilakukan, data akan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti:

- a. Strategi Dakwah: Bagaimana dakwah disampaikan oleh penyuluh agama dan tokoh agama kepada masyarakat.
- b. Dampak Dakwah terhadap Perubahan Perilaku: Pengaruh dakwah terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat, terutama yang berkaitan dengan judi online.
- c. Peran Media Sosial dalam Dakwah: Penggunaan media sosial untuk menyebarkan pesan dakwah dan pengaruhnya terhadap audiens.
- d. Respon Masyarakat terhadap Dakwah: Bagaimana masyarakat menerima dan menerapkan pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap tema ini akan diberi kode dan dikelompokkan berdasarkan kategori untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

3. Analisis Tematik

Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini akan dilakukan untuk melihat hubungan antar tema, pola-pola yang muncul, serta untuk memahami makna dan implikasi dari

setiap tema yang ditemukan dalam konteks fenomena judi online dan dakwah. Langkah-langkah dalam analisis tematik meliputi:

- a. Identifikasi tema-tema utama yang muncul dari transkripsi wawancara dan observasi.
- b. Pengorganisasian data berdasarkan tema-tema tersebut.
- c. Analisis hubungan antara tema yang satu dengan tema yang lainnya, untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan dengan perubahan perilaku masyarakat terkait judi online.
- d. Interpretasi hasil analisis untuk menggambarkan dampak dakwah terhadap perubahan perilaku

4. Triangulasi Data

Untuk memastikan validitas dan keandalan hasil analisis, triangulasi data akan diterapkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi temuan dari berbagai teknik pengumpulan data dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan adalah akurat dan terpercaya

5. Interpretasi Data

Setelah analisis tematik dilakukan, tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Peneliti akan memberikan makna dan pemahaman terhadap temuan yang telah diidentifikasi. Dalam konteks penelitian ini, interpretasi akan berfokus pada bagaimana strategi dakwah berperan dalam mengubah perilaku masyarakat terkait judi online, serta bagaimana dampak dakwah tersebut diukur melalui perubahan sikap dan tindakan yang diambil oleh Masyarakat

6. Penyusunan Narasi Deskriptif

Hasil dari analisis data akan disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan-temuan utama penelitian ini. Narasi ini akan menyertakan kutipan-kutipan langsung dari wawancara dan observasi yang

relevan untuk memperkuat analisis. Narasi deskriptif ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang pengaruh dakwah dalam mengurangi kecanduan judi online di masyarakat Parepare

7. Penggunaan Software Analisis Kualitatif (Opsional)

Jika diperlukan, peneliti dapat menggunakan software analisis kualitatif seperti NVivo atau Atlas.ti untuk membantu dalam proses pengkodean, kategorisasi, dan analisis tematik data. Software ini akan memudahkan peneliti dalam mengorganisir data, mengidentifikasi tema, dan mengelola data dalam skala yang lebih besar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kota Parepare

Kota Parepare merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dan dikenal sebagai kota pelabuhan yang memiliki posisi strategis di wilayah Ajatappareng. Secara geografis, Kota Parepare terletak di pesisir barat Provinsi Sulawesi Selatan dan menjadi salah satu pusat perdagangan, jasa, pendidikan, serta transportasi yang menghubungkan beberapa daerah di sekitarnya. Kota Parepare terdiri atas empat kecamatan, yaitu Kecamatan Bacukiki, Bacukiki Barat, Soreang, dan Ujung. Keberadaan berbagai fasilitas pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan sosial menjadikan Kota Parepare sebagai salah satu kota yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sebagai kota yang terus berkembang, Parepare tidak hanya mengalami kemajuan dalam bidang ekonomi dan teknologi informasi, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan sosial yang muncul seiring perkembangan zaman. Salah satu tantangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan teknologi digital yang memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat, termasuk munculnya fenomena judi online.

2. Kondisi Sosial Masyarakat

Masyarakat Kota Parepare memiliki karakteristik yang heterogen dengan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan yang beragam. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor perdagangan, jasa, pendidikan, pemerintahan, serta usaha mikro dan menengah. Interaksi sosial masyarakat masih terjalin dengan baik melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan, organisasi sosial, dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, masyarakat Kota Parepare juga mengalami perubahan pola interaksi sosial. Penggunaan internet dan media sosial yang semakin luas memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi. Namun, di sisi lain perkembangan tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan sosial, salah satunya adalah semakin mudahnya akses terhadap aktivitas perjudian berbasis daring atau judi online yang dapat memengaruhi berbagai kalangan masyarakat.

3. Kondisi Keagamaan Masyarakat

Mayoritas penduduk Kota Parepare memeluk agama Islam sehingga nilai-nilai keagamaan memiliki peran yang cukup kuat dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masjid, musala, majelis taklim, lembaga pendidikan Islam, serta berbagai organisasi keagamaan yang aktif melaksanakan kegiatan dakwah dan pembinaan keagamaan.

Aktivitas keagamaan seperti salat berjamaah, pengajian, ceramah agama, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya masih rutin dilaksanakan di berbagai wilayah Kota Parepare. Keberadaan tokoh agama, penyuluh agama, serta organisasi keagamaan juga memberikan kontribusi dalam membina kehidupan beragama masyarakat. Kondisi ini menjadi modal sosial yang penting dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan sosial yang berkembang di tengah masyarakat, termasuk fenomena judi online.

4. Fenomena Judi Online di Kota Parepare

Fenomena judi online merupakan salah satu permasalahan sosial yang mulai mendapat perhatian di Kota Parepare. Perkembangan teknologi informasi dan semakin mudahnya akses internet menyebabkan praktik perjudian tidak lagi dilakukan secara konvensional, tetapi beralih ke platform digital yang dapat diakses melalui telepon genggam maupun perangkat elektronik lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan masyarakat dalam judi online dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keinginan memperoleh keuntungan secara cepat, faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya, serta kemudahan akses

terhadap situs dan aplikasi perjudian. Praktik judi online tidak hanya melibatkan kalangan tertentu, tetapi juga dapat ditemukan pada berbagai kelompok usia, mulai dari remaja hingga orang dewasa.

Keberadaan judi online menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi individu maupun lingkungan sosial. Dampak tersebut meliputi kerugian ekonomi, terganggunya hubungan keluarga, menurunnya produktivitas, hingga munculnya perilaku kecanduan yang sulit dihentikan. Oleh karena itu, diperlukan peran berbagai pihak, termasuk tokoh agama dan organisasi keagamaan, dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap praktik judi online di Kota Parepare.

5. Profil Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian mengenai peran dakwah dalam mengatasi judi online di Kota Parepare. Informan terdiri atas tiga kelompok, yaitu pendakwah, pelaku judi online, dan masyarakat umum.

Tabel 4.1 Profil Informan Penelitian

No	Nama	Kategori Informan	Keterangan
1.	A. Nurkidam	Pendakwah	61 Tahun
2.	Syamsul	Pendakwah	22 Tahun
3.	Fatahillah	Pendakwah	22 Tahun
4.	Amri	Pendakwah	22 Tahun
5.	Irvan	Pendakwah	22 Tahun
6.	Rapadil	Pelaku Judi Online	22 Tahun
7.	Abdullah	Pelaku Judi Online	24 Tahun
8.	Basrah	Pelaku Judi Online	22 Tahun
9.	Perdi	Pelaku Judi Online	25 Tahun
10.	Dauss	Masyarakat Umum	23 Tahun

11.	Angga	Masyarakat Umum	23 Tahun
12.	Fahtur	Masyarakat Umum	22 Tahun
13.	Izza	Masyarakat Umum	21 Tahun
14.	Nurul	Masyarakat Umum	23 Tahun

Sumber : Data Informan 2026

Berdasarkan tabel tersebut, informan penelitian berjumlah 14 orang yang terdiri atas 5 orang pendakwah, 4 orang pelaku judi online, dan 5 orang masyarakat umum. Pemilihan informan dari berbagai latar belakang dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih beragam dan mendalam mengenai strategi dakwah, peluang, serta tantangan dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare.

Melalui ketiga kelompok informan tersebut, peneliti memperoleh data yang beragam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran dakwah dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan Tokoh Agama dan Organisasi Keagamaan dalam Mengatasi Fenomena Judi Online di Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa para tokoh agama dan pendakwah di Kota Parepare menerapkan berbagai strategi dakwah dalam upaya mengatasi fenomena judi online yang semakin marak di masyarakat. Strategi tersebut dilakukan melalui pendekatan dakwah bil lisan, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan personal, pemanfaatan media sosial, serta pemberian keteladanan dan pembinaan kegiatan positif.

a. Dakwah Melalui Ceramah dan Khutbah

Salah satu strategi yang digunakan oleh para pendakwah dalam mengatasi fenomena judi online adalah melalui ceramah, pengajian, dan khutbah keagamaan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diberikan pemahaman mengenai hukum perjudian dalam Islam serta dampak negatif

yang ditimbulkan oleh praktik judi online terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan keluarga. Sebagaimana disampaikan oleh Irvan yang mengatakan:

"Kita bisa menggunakan metode dakwah bil lisan, menyampaikan kepada mereka tentang mudarat yang akan didapatkan ketika bermain judi online."⁴⁴

Menurut Irvan, mudarat judi online perlu dijelaskan secara langsung kepada masyarakat karena dampaknya tidak hanya berkaitan dengan persoalan menang atau kalah dalam permainan, tetapi juga menyangkut kerusakan dalam kehidupan agama, ekonomi, sosial, psikologis, dan keluarga. Dari aspek agama, judi online termasuk perbuatan yang dilarang dalam Islam karena mengandung unsur maisir, spekulasi, ketidakpastian, dan keinginan memperoleh harta dengan cara yang tidak dibenarkan. Perilaku tersebut dapat menjauhkan seseorang dari nilai-nilai kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, serta dapat melalaikan pelakunya dari ibadah dan kewajiban moral sebagai seorang muslim.

Dari aspek ekonomi, judi online dapat menimbulkan kerugian finansial yang serius. Pelaku biasanya tergoda oleh harapan memperoleh keuntungan secara cepat, tetapi pada kenyataannya lebih sering mengalami kekalahan dan kehilangan uang secara berulang. Kondisi ini dapat mendorong pelaku untuk terus bermain dengan harapan dapat mengembalikan kerugian sebelumnya. Akibatnya, pelaku dapat menggunakan uang kebutuhan pokok, meminjam uang, menjual barang berharga, bahkan terjerat utang. Keadaan tersebut pada akhirnya dapat memperburuk kondisi ekonomi pribadi maupun keluarga.

Dari aspek keluarga dan sosial, judi online dapat menimbulkan konflik dalam rumah tangga dan lingkungan sekitar. Pelaku yang sudah terbiasa bermain judi online cenderung menyembunyikan aktivitasnya, berbohong

⁴⁴ Irvan (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

mengenai penggunaan uang, serta mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan antara anggota keluarga, menimbulkan pertengkaran, dan mengganggu keharmonisan rumah tangga. Dalam lingkungan sosial, pelaku juga dapat mengalami penurunan hubungan sosial karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain judi online dibandingkan berinteraksi secara positif dengan masyarakat.

Selain itu, dari aspek psikologis, judi online dapat menimbulkan kecanduan. Sistem permainan yang menawarkan kemenangan secara tidak menentu membuat pelaku terus terdorong untuk mencoba kembali meskipun telah mengalami kerugian. Keadaan ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, emosi yang tidak stabil, sulit mengendalikan diri, dan kehilangan fokus dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Jika dibiarkan, kebiasaan tersebut dapat menurunkan produktivitas, mengganggu pekerjaan, pendidikan, serta melemahkan semangat untuk mencari penghasilan melalui cara yang halal dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, penyampaian dakwah melalui ceramah dan khutbah menjadi penting karena masyarakat tidak hanya diberi pengetahuan tentang larangan judi online, tetapi juga diberi pemahaman mengenai akibat nyata yang dapat ditimbulkannya dalam kehidupan. Penjelasan mengenai mudarat judi online secara rinci dapat membantu masyarakat menyadari bahwa praktik tersebut bukan sekadar pelanggaran agama, tetapi juga persoalan sosial yang dapat merusak kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Syamsul yang menjelaskan:

"Strategi dakwah yang saya gunakan adalah pendekatan persuasif dan edukatif. Saya memberikan pemahaman tentang bahaya judi online dari sisi agama, sosial, dan ekonomi."⁴⁵

Pernyataan Syamsul tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan tidak hanya menekankan pada larangan agama, tetapi juga

⁴⁵ Syamsul (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

memberikan pemahaman rasional mengenai akibat buruk judi online dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan persuasif dan edukatif penting dilakukan karena sebagian masyarakat masih memandang judi online sebagai hiburan atau cara cepat memperoleh uang. Oleh karena itu, pendakwah perlu menjelaskan bahwa judi online memiliki mudarat yang luas, baik dari sisi agama, sosial, maupun ekonomi.

Dari sisi agama, judi online bertentangan dengan ajaran Islam karena termasuk perbuatan yang dilarang dan dapat menjerumuskan seseorang pada perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Pelaku judi online dapat menjadi lalai dalam menjalankan ibadah, kehilangan rasa syukur, serta terbiasa menggantungkan harapan pada keberuntungan, bukan pada usaha yang halal. Selain itu, judi online juga dapat menumbuhkan sifat tamak, malas bekerja, dan mengabaikan tanggung jawab sebagai individu, anggota keluarga, maupun bagian dari masyarakat.

Dari sisi sosial, judi online dapat merusak hubungan seseorang dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Pelaku yang sudah terbiasa bermain judi online sering kali menyembunyikan aktivitasnya, tidak terbuka mengenai penggunaan uang, bahkan dapat berbohong kepada keluarga. Keadaan tersebut dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan, pertengkaran, dan konflik dalam rumah tangga. Dalam lingkungan masyarakat, kebiasaan judi online juga dapat membuat pelaku menarik diri dari pergaulan sosial yang sehat karena lebih fokus pada aktivitas perjudian melalui perangkat digital.

Dari sisi ekonomi, judi online dapat menyebabkan kerugian finansial yang berulang. Harapan untuk memperoleh keuntungan secara cepat sering kali membuat pelaku terus bermain meskipun telah mengalami kekalahan. Akibatnya, uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan keluarga, pendidikan, pekerjaan, atau kebutuhan sehari-hari justru habis untuk berjudi. Dalam kondisi tertentu, pelaku juga dapat terdorong untuk berutang, menjual barang, atau melakukan tindakan lain demi mendapatkan modal bermain

kembali. Hal ini menunjukkan bahwa judi online tidak hanya merugikan pelaku secara pribadi, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi keluarga.

Lebih lanjut, Syamsul menjelaskan bahwa penyampaian dakwah dilakukan melalui ceramah di masjid dan kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diberikan pemahaman mengenai larangan judi online serta dampaknya terhadap kehidupan individu maupun keluarga. Hal yang serupa juga disampaikan oleh A. Nurkidam yang menjelaskan:

“Pernah membawakan ceramah tentang bahayanya judi, karena ketika berbicara tentang ibadah dan kehidupan sosial sering dikaitkan juga dengan bahaya judi online maupun judi offline.”

Pernyataan A. Nurkidam menunjukkan bahwa isu judi online dapat dikaitkan dengan tema dakwah yang lebih luas, seperti ibadah, akhlak, tanggung jawab keluarga, dan kehidupan sosial. Dengan cara tersebut, pesan dakwah menjadi lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat. Masyarakat tidak hanya diberi tahu bahwa judi online dilarang, tetapi juga diajak memahami bahwa perilaku tersebut dapat merusak ketenangan hidup, melemahkan ekonomi keluarga, mengganggu hubungan sosial, dan menjauhkan seseorang dari nilai-nilai agama.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa ceramah dan khutbah masih menjadi sarana utama yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah terkait bahaya judi online kepada masyarakat Kota Parepare. Melalui ceramah, khutbah, dan pengajian, pendakwah dapat memberikan pemahaman secara langsung mengenai hukum, mudarat, serta dampak judi online. Strategi ini menjadi penting karena masyarakat membutuhkan penjelasan yang tidak hanya bersifat larangan, tetapi juga bersifat pembinaan agar mereka memiliki kesadaran untuk menjauhi praktik judi online.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh A. Nurkidam yang menjelaskan:

"Pernah membawakan ceramah tentang bahayanya judi, karena ketika berbicara tentang ibadah dan kehidupan sosial sering dikaitkan juga dengan bahaya judi online maupun judi offline."⁴⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian dakwah mengenai bahaya judi online juga dilakukan melalui berbagai kegiatan ceramah keagamaan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa perjudian bertentangan dengan nilai-nilai agama dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan individu maupun sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ceramah dan khutbah masih menjadi sarana utama yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah terkait bahaya judi online kepada masyarakat Kota Parepare. Strategi ini dipilih karena ceramah dan khutbah merupakan media dakwah yang memiliki jangkauan luas serta mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dalam waktu yang bersamaan. Melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di masjid maupun majelis taklim, para pendakwah dapat memberikan pemahaman mengenai hukum perjudian dalam Islam, dampak negatif judi online terhadap kehidupan ekonomi dan sosial, serta pentingnya menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh agama.

Selain itu, ceramah dan khutbah dinilai efektif karena masyarakat masih menempatkan tokoh agama sebagai figur yang dihormati dan dijadikan rujukan dalam menyikapi berbagai persoalan sosial yang berkembang di lingkungan mereka. Penyampaian materi dakwah yang dikaitkan dengan fenomena judi online memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami bahwa praktik tersebut tidak hanya bertentangan dengan ajaran

⁴⁶ A. Nurkidam (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

agama, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, ceramah dan khutbah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi keagamaan, tetapi juga sebagai media edukasi dan pembinaan moral dalam upaya mencegah berkembangnya praktik judi online di Kota Parepare.

b. Dakwah Persuasif

Selain melalui ceramah dan khutbah, para pendakwah juga menggunakan pendekatan persuasif dan edukatif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman secara bertahap tanpa menyudutkan atau menghakimi pelaku judi online. Sebagaimana wawancara dengan Syamsul mengungkapkan:

"Strategi dakwah yang saya gunakan adalah pendekatan persuasif dan edukatif. Saya memberikan pemahaman tentang bahaya judi online dari sisi agama, sosial, dan ekonomi."⁴⁷

Menurut Syamsul, masyarakat perlu diberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak judi online sehingga mereka dapat menyadari sendiri risiko yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh Fatahillah yang mengatakan:

"Menggunakan dakwah persuasif, pendekatan personal."⁴⁸

Dari hasil wawancara terlihat bahwa pendekatan persuasif dan edukatif dipandang lebih efektif karena mampu membangun kesadaran masyarakat secara bertahap tanpa menimbulkan penolakan terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Melalui pendekatan ini, masyarakat diberikan pemahaman dengan cara yang lebih santun dan mudah diterima, sehingga mereka dapat menyadari sendiri dampak negatif dari praktik judi online. Dengan demikian, pesan dakwah tidak hanya didengar, tetapi juga berpotensi

⁴⁷ Syamsul (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁴⁸ Fatahillah (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

memengaruhi pola pikir dan sikap masyarakat dalam menjauhi perilaku tersebut.

c. Dakwah Melalui Pendekatan Edukatif

Pendekatan personal juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh para pendakwah dalam mengatasi fenomena judi online. Pendekatan ini dilakukan karena tidak semua pelaku judi online bersedia menerima nasihat secara terbuka di depan umum. Sebagaimana wawancara dengan Irvan menjelaskan:

"Ada juga respon negatif karena menganggap judi online adalah urusan pribadi sehingga perlu pendekatan secara personal agar mereka tidak merasa dihakimi."⁴⁹

Menurut Irvan, pendekatan personal memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih terbuka sehingga pelaku dapat menyampaikan masalah yang dihadapi dan menerima arahan dengan lebih baik. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Fatahillah:

"Menggunakan dakwah edukatif, dan pendekatan personal. Saya berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan cara yang baik dan tidak menghakimi, sehingga mereka dapat menerima pesan dakwah dengan lebih terbuka serta menyadari dampak negatif yang ditimbulkan oleh judi online."⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pendekatan personal menjadi salah satu strategi dakwah yang penting dalam mengatasi fenomena judi online. Melalui pendekatan ini, pelaku judi online diberikan ruang untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi serta memperoleh bimbingan secara lebih intensif. Selain itu, pendekatan personal memungkinkan terjalinnya komunikasi yang lebih terbuka sehingga pelaku tidak merasa tertekan, dihakimi, atau disalahkan ketika menerima nasihat dan arahan dari para pendakwah.

⁴⁹ Irvan (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵⁰ Fatahillah (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.



d. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah

Perkembangan teknologi informasi mendorong para pendakwah untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran pesan dakwah terkait bahaya judi online. Media sosial dinilai mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan platform digital. Sebagaimana dengan wawancara dengan Irvan menjelaskan:

"Saya rasa mimbar dakwah masih relevan untuk ini, apalagi pada saat khutbah Jumat bisa mengangkat fenomena ini. Adapun yang sangat relevan juga adalah media sosial dan diskusi komunitas seperti yang dilakukan jamaah tabligh yang mengajak masyarakat ke masjid."⁵¹

Sementara itu, Syamsul mengungkapkan:

"Saya rasa mimbar dakwah masih relevan untuk ini, apalagi pada saat khutbah Jumat bisa mengangkat fenomena ini. serta diskusi langsung dengan masyarakat dan diskusi komunitas seperti yang dilakukan jamaah tabligh yang mengajak masyarakat ke masjid."⁵²

Pendapat lain disampaikan oleh Amri yang mengatakan:

"TikTok, Instagram, WhatsApp, Menurut saya, media-media tersebut sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah karena banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja dan generasi muda. Melalui media sosial, informasi tentang bahaya judi online dapat disebar dengan lebih cepat dan menjangkau lebih banyak orang."⁵³

⁵¹ Irvan (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵² Syamsul (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵³ Amri (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

A. Nurkidam juga mengungkapkan:

"Saya kira semua media sosial termasuk internet, Facebook, Instagram, Twitter dapat digunakan untuk menyampaikan pernyataan atau ceramah yang membicarakan tentang bahaya judi online. Selain itu media elektronik seperti radio dan televisi juga dapat dimanfaatkan."⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa media sosial menjadi salah satu media dakwah yang banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah dalam mengatasi fenomena judi online. Pemanfaatan platform digital dinilai mampu memperluas jangkauan dakwah serta memudahkan penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi kelompok paling aktif dalam penggunaan media sosial.

e. Dakwah Melalui Keteladanan dan Kegiatan Positif

Strategi dakwah lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah memberikan keteladanan kepada masyarakat melalui perilaku yang baik serta mengarahkan mereka pada aktivitas yang lebih produktif dan bermanfaat. Sebagaimana dengan wawancara dengan Irvan menjelaskan:

"Kita juga bisa memberikan teladan yang baik (uswatun hasanah), seperti bekerja atau melakukan kegiatan produktif tanpa harus mengambil jalan yang haram dalam mencari rezeki."⁵⁵

Selain itu, Amri juga menyampaikan:

"Harus disediakan juga media pengaplikasian kegiatan positif agar mereka bisa memulihkan diri dan menghasilkan rezeki yang halal dan berkah."⁵⁶

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Rapadil sebagai mantan pelaku judi online yang menyatakan:

"Menurut saya, yang bisa membantu berhenti adalah dukungan keluarga, lingkungan teman yang baik, lebih dekat dengan agama, dan menyibukkan diri dengan pekerjaan atau kegiatan positif supaya tidak terus memikirkan judi online."⁵⁷

⁵⁴ A. Nurkidam (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵⁵ Irvan (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵⁶ Amri (22 Tahun) Pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁵⁷ Rapadil (22 Tahun) Pelaku Judi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dakwah tidak hanya dilakukan melalui penyampaian pesan secara verbal, tetapi juga melalui pemberian contoh yang baik serta pembinaan masyarakat agar terlibat dalam kegiatan yang produktif dan bernilai positif. Para pendakwah berupaya mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan waktu dan kemampuan yang dimiliki pada aktivitas yang bermanfaat, seperti kegiatan keagamaan, sosial, maupun usaha produktif. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh praktik judi online serta memiliki alternatif kegiatan yang lebih memberikan manfaat bagi kehidupan pribadi maupun sosial mereka.

2. Peluang dan Tantangan dalam Meminimalisir Praktik Judi Online di Kota Parepare

a. Peluang dalam Meminimalisir Praktik Judi Online di Kota Parepare

1) Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Judi Online

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare adalah adanya dukungan keluarga. Keluarga dipandang sebagai lingkungan pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku, memberikan pengawasan, serta menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada setiap anggota keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat membantu mencegah seseorang terjerumus ke dalam praktik judi online. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Izza yang mengatakan:

"Keluarga dan lingkungan sangat penting. Keluarga bisa memberi perhatian, nasihat, dan pengawasan, sedangkan lingkungan yang baik bisa membantu seseorang menjauhi kebiasaan judi."⁵⁸

Menurut Izza, perhatian dan pengawasan yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi benteng awal dalam mencegah seseorang terlibat

⁵⁸ Izza (21 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

dalam aktivitas judi online. Selain itu, keluarga juga memiliki peran dalam memberikan arahan dan nasihat mengenai dampak negatif yang ditimbulkan oleh perjudian online. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Nurul yang menyatakan:

"Peran keluarga sangat memiliki pengaruh yang kuat dalam mencegah seseorang terlibat dalam judi online. Lingkungan yang sehat juga menjadi faktor penting dalam pencegahan tersebut."⁵⁹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat berinteraksi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral yang dapat membantu individu menghindari perilaku menyimpang, termasuk praktik judi online. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Rapadil sebagai pelaku judi online yang mengungkapkan:

"Menurut saya, yang bisa membantu berhenti adalah dukungan keluarga, lingkungan teman yang baik, lebih dekat dengan agama, dan menyibukkan diri dengan pekerjaan atau kegiatan positif supaya tidak terus memikirkan judi online."⁶⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak hanya berperan dalam pencegahan, tetapi juga dapat membantu proses pemulihan bagi individu yang telah terlibat dalam praktik judi online.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa keluarga merupakan salah satu peluang yang sangat penting dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Perhatian, pengawasan, serta dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat membantu mencegah keterlibatan seseorang dalam judi online sekaligus mendorong pelaku untuk meninggalkan kebiasaan tersebut dan kembali menjalani aktivitas yang lebih positif.

⁵⁹ Nurul (23 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

⁶⁰ Rapadil (22 Tahun) Penjudi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

2) Kesadaran Keagamaan Masyarakat

Selain dukungan keluarga, kesadaran keagamaan masyarakat juga menjadi salah satu peluang dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Kesadaran terhadap ajaran agama dapat mendorong masyarakat untuk menjauhi perbuatan yang dilarang, termasuk perjudian online yang secara jelas bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Dauss yang mengatakan:

"Dengan selalu merasa takut kepada Allah akan besarnya siksaan api neraka di kemudian hari karena hal tersebut sudah ada hadisnya yang dijelaskan bahwa haram dilakukan dan menjaga salat. Begitupun di lingkungan kita menyampaikan pesan-pesan larangan dan haram hukumnya ketika melakukan judi."⁶¹

Menurut Dauss, pemahaman mengenai larangan judi dalam Islam dapat menjadi pengingat bagi masyarakat agar tidak terlibat dalam praktik judi online. Kesadaran tersebut juga dapat diperkuat melalui pelaksanaan ibadah dan penyampaian pesan-pesan keagamaan di lingkungan masyarakat. Pendapat yang serupa disampaikan oleh Angga yang menyatakan:

"Sebagai generasi pendakwah kita harus memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa judi online adalah hiburan yang haram dilakukan karena bertentangan dengan syariat."⁶²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai hukum perjudian dalam Islam dapat menjadi modal penting dalam upaya pencegahan judi online. Melalui pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan mampu membedakan antara aktivitas yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam agama.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kesadaran keagamaan masyarakat merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meminimalisir praktik judi online. Semakin baik

⁶¹ Daus (23 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

⁶² Angga (23 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menjauhi aktivitas perjudian dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

3) Dukungan Tokoh Agama dan Lembaga Keagamaan

Peluang lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya dukungan dari tokoh agama dan lembaga keagamaan dalam memberikan edukasi serta pembinaan kepada masyarakat terkait bahaya judi online. Kehadiran tokoh agama dinilai memiliki pengaruh yang cukup besar karena mereka masih menjadi panutan dan sumber rujukan bagi masyarakat dalam memahami berbagai persoalan sosial dan keagamaan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Irvan yang mengatakan:

"Harapannya adalah adanya kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah kota, aparat penegak hukum, dan para tokoh agama. Penanggulangan judi online tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri."⁶³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tokoh agama memiliki peran strategis dalam upaya penanggulangan judi online, terutama melalui kegiatan dakwah dan pembinaan masyarakat. Senada dengan hal tersebut, Syamsul mengungkapkan:

"Saya berharap masyarakat lebih sadar akan bahaya judi online sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman, religius, dan sejahtera."⁶⁴

Menurut Syamsul, peningkatan kesadaran masyarakat perlu didukung oleh peran aktif tokoh agama dan lembaga keagamaan melalui berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tokoh agama dan lembaga keagamaan memiliki peluang yang besar dalam mendukung upaya pencegahan judi online. Melalui kegiatan dakwah, pembinaan keagamaan, dan edukasi kepada masyarakat, tokoh agama dapat menjadi

⁶³ Irvan (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁶⁴ Syamsul (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

penggerak dalam membangun kesadaran kolektif untuk menolak praktik judi online di Kota Parepare.

4) Peran Lingkungan Sosial yang Positif

Lingkungan sosial yang positif juga menjadi salah satu peluang dalam mendukung upaya pencegahan judi online di Kota Parepare. Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku individu melalui pengawasan sosial, motivasi, serta dorongan untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih bermanfaat. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Irvan yang mengatakan:

"Faktor pendukungnya adalah adanya bimbingan dan arahan dari orang-orang terdekat ataupun komunitas yang memberikan ruang kepada mereka untuk melakukan pemulihan serta mengajak berwirausaha maupun kegiatan positif lainnya."⁶⁵

Menurut Irvan, lingkungan yang mendukung dapat membantu individu yang pernah terlibat dalam judi online untuk kembali menjalani aktivitas yang lebih produktif dan menjauhi perilaku tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh Izza yang menyatakan:

"Keluarga dan lingkungan sangat penting. Keluarga bisa memberi perhatian, nasihat, dan pengawasan, sedangkan lingkungan yang baik bisa membantu seseorang menjauhi kebiasaan judi."⁶⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku masyarakat. Lingkungan yang sehat dan kondusif dapat menjadi sarana kontrol sosial yang membantu mencegah berkembangnya praktik judi online. Selain itu, Rapadil sebagai pelaku judi online mengungkapkan:

"Menurut saya, yang bisa membantu berhenti adalah dukungan keluarga, lingkungan teman yang baik, lebih dekat dengan agama, dan menyibukkan diri dengan pekerjaan atau kegiatan positif supaya tidak terus memikirkan judi online."⁶⁷

⁶⁵ Irvan (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁶⁶ Izza (23 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

⁶⁷ Rapadil (23 Tahun) penjudi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan lingkungan yang positif dapat menjadi faktor pendukung bagi seseorang untuk meninggalkan kebiasaan berjudi dan beralih pada aktivitas yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa lingkungan sosial yang positif merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Dukungan dari keluarga, teman, komunitas, dan masyarakat sekitar dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi upaya pencegahan maupun pemulihan pelaku judi online.

b. Tantangan dalam Meminimalisir Praktik Judi Online di Kota Parepare

1) Faktor Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, faktor ekonomi menjadi salah satu tantangan utama dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Kondisi ekonomi yang kurang memadai serta keinginan untuk memperoleh penghasilan dalam jumlah besar dalam waktu singkat mendorong sebagian masyarakat memilih judi online sebagai jalan alternatif untuk mendapatkan uang. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Irvan yang mengatakan:

"Faktor utama yang menyebabkan orang mudah terporosok masuk ke dalam judi online adalah faktor ekonomi atau pendapatan yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga menginginkan uang dalam jumlah besar dalam waktu singkat, baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder."⁶⁸

Menurut Irvan, keterbatasan ekonomi membuat sebagian masyarakat tergoda oleh berbagai tawaran keuntungan instan yang ditawarkan oleh platform judi online. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena dorongan ekonomi sering kali lebih kuat dibandingkan

⁶⁸ Irvan (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

kesadaran akan risiko yang ditimbulkan. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Syamsul yang mengungkapkan:

"Faktor utama yang menyebabkan masyarakat terlibat dalam judi online adalah faktor ekonomi, rasa ingin cepat mendapatkan uang, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pemahaman agama, serta mudahnya akses aplikasi dan media sosial."⁶⁹

Selain itu, Abdullah sebagai pelaku judi online juga mengakui bahwa keinginan memperoleh uang secara cepat menjadi alasan utama dirinya terlibat dalam aktivitas tersebut.

"Hal pertama yang membuat saya tertarik adalah uang yang instan dan menjanjikan sebelum saya mendapat dampak kecanduan."⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa faktor ekonomi menjadi tantangan yang cukup besar dalam upaya meminimalisir praktik judi online. Keinginan untuk memperoleh keuntungan secara cepat menyebabkan sebagian masyarakat tetap tertarik mencoba judi online meskipun telah mengetahui dampak negatif yang dapat ditimbulkannya.

2) Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan

Selain faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya dan lingkungan juga menjadi tantangan dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Lingkungan pergaulan yang menormalisasi aktivitas perjudian dapat mendorong seseorang untuk ikut mencoba dan akhirnya terlibat secara berkelanjutan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Rapadil yang mengatakan:

"Awalnya saya tertarik mencoba judi online karena ajakan teman dan sering melihat iklan di media sosial. Awalnya cuma coba-coba saja, tetapi lama-lama jadi sering dimainkan."⁷¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh teman dan lingkungan menjadi salah satu pintu masuk bagi seseorang untuk

⁶⁹ Syamsul (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁷⁰ Abdullah (23 Tahun) pelaku judi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

⁷¹ Rapadil (23 Tahun) pelaku judi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

mengenal dan mencoba judi online. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdullah yang menyatakan:

"Yang paling pertama itu lingkungan, apalagi saya bergabung dengan orang-orang yang sudah kecanduan. Itu jadi awal mula saya ikut-ikutan dengan iming-iming menghasilkan uang dengan mudah."

Menurut Abdullah, lingkungan pergaulan yang telah terbiasa dengan aktivitas judi online memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keputusannya untuk ikut bermain. Senada dengan hal tersebut, Perdi menjelaskan:

"Kalau faktor lingkungan ada, seperti pengaruh teman ketika nongkrong, karena sering melihat teman-teman bermain jadi ingin mencoba juga. Selain itu dari media sosial banyak iklan dan promosi tentang judi."⁷²

Temuan ini juga diperkuat oleh pernyataan Basrah yang mengatakan:

"Dari teman ada satu tongkrongan jadi biasa saya juga ikut main. Kalau dari media sosial ada semacam iklan yang membuat saya tertarik."⁷³

Menurut Basrah, lingkungan pertemanan dan paparan iklan di media sosial menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk mencoba judi online. Keberadaan teman yang telah lebih dahulu bermain membuat aktivitas tersebut dianggap sebagai sesuatu yang biasa sehingga memunculkan rasa ingin mencoba.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh teman sebaya dan lingkungan menjadi salah satu tantangan yang cukup serius dalam upaya meminimalisir praktik judi online. Lingkungan yang menormalisasi perjudian tidak hanya mendorong seseorang untuk mencoba, tetapi juga dapat menghambat upaya pencegahan dan pemulihan yang dilakukan oleh keluarga maupun para pendakwah.

⁷² Perdi (23 Tahun) pelaku judi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

⁷³ Basrah (23 Tahun) pelaku judi, Wawancara Pada tanggal 10 Mei 2026.

3) Kemudahan Akses Judi Online

Tantangan berikutnya dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare adalah kemudahan akses terhadap berbagai platform perjudian yang tersedia melalui internet. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan masyarakat mengakses situs maupun aplikasi judi online dengan mudah hanya melalui telepon genggam yang terhubung dengan jaringan internet. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Syamsul yang mengatakan:

"Faktor utama yang menyebabkan masyarakat terlibat dalam judi online adalah faktor ekonomi, rasa ingin cepat mendapatkan uang, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pemahaman agama, serta mudahnya akses aplikasi dan media sosial."⁷⁴

Menurut Syamsul, kemudahan akses terhadap berbagai aplikasi dan media digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan praktik judi online semakin sulit dikendalikan. Masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi maupun tautan yang mengarah pada aktivitas perjudian. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Fatahillah yang mengatakan:

"Faktor utamanya yaitu ekonomi, kurang pemahaman agama, pengaruh lingkungan, dan kemudahan teknologi."⁷⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi yang seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat juga dapat dimanfaatkan untuk aktivitas yang bertentangan dengan norma agama dan sosial apabila tidak digunakan secara bijak. Selain itu, Izza mengungkapkan:

"Menurut saya, judi online sekarang sudah sangat marak dan cukup meresahkan karena mudah diakses siapa saja, bahkan anak muda."⁷⁶

⁷⁴ Syamsul (22 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁷⁵ Fatahillah (22 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁷⁶ izzah (21 Tahun) masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses tidak hanya dirasakan oleh orang dewasa, tetapi juga berpotensi menjangkau kalangan remaja dan generasi muda. Kondisi ini menjadi tantangan dalam upaya pencegahan karena akses terhadap judi online dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan akses terhadap platform judi online menjadi salah satu tantangan yang cukup besar dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Perkembangan teknologi dan internet memungkinkan aktivitas perjudian dilakukan secara cepat, mudah, dan sulit untuk diawasi.

4) Kecanduan dan Sulitnya Mengubah Perilaku Pelaku

Tantangan lainnya dalam meminimalisir praktik judi online adalah munculnya perilaku kecanduan yang menyebabkan pelaku sulit untuk menghentikan kebiasaan berjudi. Meskipun sebagian pelaku telah menyadari dampak negatif yang ditimbulkan, keinginan untuk kembali bermain sering kali masih muncul. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Rapadil yang mengatakan:

"Pernah mau berhenti, tetapi susah karena biasanya muncul lagi keinginan bermain apalagi kalau ada teman mengajak atau sedang ada uang. Kadang juga karena berharap bisa mengembalikan uang yang pernah hilang."⁷⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keinginan untuk mendapatkan kembali uang yang telah hilang sering kali membuat pelaku kembali terlibat dalam aktivitas judi online meskipun sebelumnya telah berupaya untuk berhenti. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdullah yang menyatakan:

⁷⁷ Rapadil (23 Tahun) penjudi, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

"Saya pernah mencoba berhenti pada saat kalah, tetapi ketika ada uang menganggur saya mencoba keberuntungan lagi dengan judi online, tetapi hasilnya tetap sama."⁷⁸

Menurut Abdullah, keinginan untuk mencoba kembali dan berharap memperoleh kemenangan menjadi salah satu faktor yang membuat pelaku sulit meninggalkan kebiasaan berjudi. Tantangan ini juga disampaikan oleh Perdi yang mengatakan:

"Kalau dibilang ingin berhenti pernah, tetapi selalu kepikiran tentang hal tersebut apalagi kalau ada waktu kosong. Kendalanya karena ingin bermain lagi dan mendapatkan uang dengan gampang."⁷⁹

Sementara itu, Irvan menjelaskan bahwa perubahan perilaku pelaku judi online tidak dapat dilakukan secara instan.

"Sepertinya ini akan bertahap dan membutuhkan bimbingan dari orang-orang terdekat, karena masalah seperti ini tidak bisa dilakukan secara instan karena dapat berdampak buruk pada psikologinya."⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kecanduan menjadi salah satu tantangan utama dalam upaya meminimalisir praktik judi online. Kondisi ini menyebabkan pelaku mengalami kesulitan untuk menghentikan kebiasaan berjudi meskipun telah mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan. Oleh karena itu, proses pemulihan memerlukan waktu, dukungan keluarga, lingkungan yang positif, serta pendampingan yang berkelanjutan.

5) Rendahnya Kesadaran Sebagian Masyarakat

Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap dampak negatif judi online juga menjadi tantangan dalam upaya meminimalisir praktik perjudian online di Kota Parepare. Meskipun berbagai upaya dakwah dan edukasi telah dilakukan, masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap nasihat yang diberikan karena tergiur oleh

⁷⁸ Abdullah (23 Tahun) penjudi, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

⁷⁹ Perdi (23 Tahun) penjudi, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

⁸⁰ Irvan (22 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

keuntungan yang dijanjikan atau telah terbiasa melakukan aktivitas tersebut. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Syamsul yang mengatakan:

"Sebagian masyarakat menerima dengan baik dan mulai memahami bahaya judi online, namun ada juga yang masih kurang peduli karena sudah kecanduan."⁸¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat memberikan respons yang sama terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Sebagian masyarakat mulai menyadari bahaya judi online, sementara sebagian lainnya masih sulit menerima nasihat karena telah terlanjur terlibat dalam aktivitas perjudian.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Fatahillah yang mengatakan:

"Masyarakat memiliki respon yang berbeda mulai dari yang menerima dan ada yang kurang peduli."⁸²

Selain itu, Fathur mengungkapkan:

"Respon masyarakat biasa saja, karena hanya mendengar tetapi tetap melakukannya."⁸³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai bahaya judi online belum tentu diikuti dengan perubahan perilaku. Sebagian masyarakat masih tetap melakukan praktik judi online meskipun telah mengetahui dampak negatif maupun larangan agama yang berkaitan dengan aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa rendahnya kesadaran sebagian masyarakat menjadi salah satu tantangan dalam upaya meminimalisir praktik judi online. Kondisi ini menyebabkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku

⁸¹ Syamsul (22 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁸² Fatahillah (22 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁸³ Fathur (22 Tahun) Masyarakat, Wawancara Pada tanggal 12 Mei 2026.

secara langsung sehingga diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan menyentuh kesadaran individu.

6) Judi Online Bersifat Tertutup dan Sulit Dideteksi

Tantangan lainnya dalam upaya meminimalisir praktik judi online adalah sifat aktivitas perjudian online yang dilakukan secara tertutup dan sulit diketahui oleh masyarakat maupun pihak yang ingin melakukan pembinaan. Berbeda dengan perjudian konvensional yang dapat terlihat secara langsung, judi online dilakukan melalui perangkat digital sehingga lebih sulit untuk diawasi. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Irvan yang mengatakan:

"Aktivitas judi online ini bersifat individual dan privat sehingga kita tidak mengetahui secara langsung apa yang mereka lakukan dan juga sulit melakukan pemulihan secara terbuka karena mereka malu untuk melakukan konsultasi."⁸⁴

Menurut Irvan, sifat judi online yang dilakukan secara pribadi menyebabkan para pendakwah maupun keluarga sering kali tidak mengetahui bahwa seseorang sedang terlibat dalam aktivitas tersebut. Selain itu, rasa malu yang dimiliki pelaku juga menjadi hambatan dalam proses pembinaan dan pemulihan. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan Amri yang mengatakan:

"Kendala terbesarnya ada pada individu itu sendiri yang larut dalam perilaku tersebut."⁸⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelaku judi online cenderung menyembunyikan aktivitas yang dilakukannya sehingga menyulitkan upaya pengawasan maupun pencegahan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan para pendakwah.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sifat judi online yang tertutup dan sulit dideteksi menjadi salah satu tantangan dalam upaya meminimalisir praktik perjudian online di Kota Parepare.

⁸⁴ Irvan (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

⁸⁵ Amri (23 Tahun) pendakwah, Wawancara Pada tanggal 8 Mei 2026.

Aktivitas yang dilakukan secara pribadi melalui perangkat digital membuat pelaku lebih mudah menyembunyikan perilakunya, sehingga proses pencegahan, pengawasan, maupun pembinaan menjadi lebih sulit untuk dilakukan secara optimal.

C. Pembahasan

1. Analisis Strategi Dakwah yang Diterapkan Tokoh Agama dan Organisasi Keagamaan dalam Mengatasi Fenomena Judi Online di Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, strategi dakwah yang digunakan oleh para pendakwah dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare meliputi dakwah melalui ceramah dan khutbah, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan personal, pemanfaatan media sosial, serta pemberian keteladanan dan pembinaan kegiatan positif. Berbagai strategi tersebut menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya dilakukan melalui penyampaian pesan keagamaan secara langsung, tetapi juga melalui pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Temuan tersebut dapat dianalisis menggunakan Teori Medan Dakwah yang memandang bahwa aktivitas dakwah harus memperhatikan kondisi mad'u (objek dakwah), lingkungan sosial, serta permasalahan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, fenomena judi online menjadi salah satu persoalan sosial yang memerlukan pendekatan dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman dan karakteristik masyarakat.

Penggunaan ceramah dan khutbah menunjukkan bahwa para pendakwah masih memanfaatkan media dakwah konvensional untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi online. Melalui ceramah dan khutbah, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat secara luas sehingga berfungsi sebagai sarana edukasi dan penguatan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, penggunaan pendekatan persuasif dan edukatif menunjukkan bahwa para pendakwah tidak hanya berorientasi pada penyampaian larangan, tetapi juga berupaya membangun kesadaran masyarakat melalui komunikasi yang santun dan mudah diterima. Pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip dakwah yang mengedepankan hikmah dan nasihat yang baik dalam menyampaikan ajaran Islam.

Strategi pendekatan personal yang ditemukan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa para pendakwah berusaha memahami kondisi individu yang terlibat dalam judi online. Pendekatan ini dilakukan karena sebagian pelaku menganggap judi online sebagai persoalan pribadi sehingga membutuhkan bimbingan yang lebih intensif. Dengan adanya komunikasi yang lebih dekat, pesan dakwah dapat diterima tanpa menimbulkan perasaan dihakimi ataupun tertekan.

Sementara itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah menunjukkan adanya penyesuaian metode dakwah terhadap perkembangan teknologi informasi. Media sosial menjadi media yang efektif untuk menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa medan dakwah saat ini tidak hanya berada di lingkungan masjid dan majelis taklim, tetapi juga telah berkembang ke ruang digital.

Selain penyampaian pesan secara verbal, para pendakwah juga menerapkan strategi dakwah melalui keteladanan dan pembinaan kegiatan positif. Strategi tersebut menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman, tetapi juga membantu masyarakat memperoleh alternatif kegiatan yang lebih produktif sehingga dapat mengurangi ketertarikan terhadap praktik judi online.

Dengan demikian, strategi dakwah yang diterapkan oleh para pendakwah di Kota Parepare menunjukkan adanya upaya penyesuaian metode dakwah terhadap kondisi masyarakat dan perkembangan teknologi. Berbagai

strategi tersebut menjadi bentuk implementasi dakwah yang tidak hanya berfokus pada penyampaian ajaran agama, tetapi juga pada upaya penyelesaian persoalan sosial yang berkembang di tengah masyarakat.

2. Analisis Peluang dan Tantangan dalam Meminimalisir Praktik Judi Online di Kota Parepare Berdasarkan Teori Behaviorisme B.F. Skinner

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat berbagai peluang dan tantangan dalam upaya meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare. Peluang tersebut meliputi dukungan keluarga, kesadaran keagamaan masyarakat, dukungan tokoh agama dan lembaga keagamaan, pemanfaatan media digital untuk dakwah, serta lingkungan sosial yang positif. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya dan lingkungan, kemudahan akses judi online, kecanduan pelaku, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, serta sifat judi online yang sulit dideteksi.

Temuan tersebut dapat dianalisis menggunakan Teori Behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F. Skinner. Menurut Skinner, perilaku manusia pada dasarnya terbentuk melalui hubungan antara stimulus (rangsangan) dan respons (tanggapan). Perilaku yang mendapatkan penguatan (reinforcement) cenderung akan diulangi, sedangkan perilaku yang tidak mendapatkan penguatan akan berkurang atau ditinggalkan.

Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan seseorang dalam judi online dapat dipahami sebagai respons terhadap berbagai stimulus yang diterima dari lingkungan. Salah satu stimulus yang paling dominan adalah keinginan memperoleh keuntungan secara cepat. Adanya harapan untuk mendapatkan uang dalam jumlah besar menjadi penguat yang mendorong seseorang untuk terus mencoba bermain judi online. Meskipun sering mengalami kerugian, pelaku tetap terdorong untuk bermain karena adanya keyakinan bahwa suatu saat akan memperoleh kemenangan yang lebih besar.

Selain faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya dan lingkungan juga berperan sebagai stimulus yang mendorong munculnya perilaku berjudi.

Seseorang yang berada dalam lingkungan yang menormalisasi praktik judi online akan lebih mudah terdorong untuk mencoba karena melihat perilaku tersebut sebagai sesuatu yang biasa. Kondisi ini sesuai dengan pandangan Skinner bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk perilaku individu.

Kemudahan akses terhadap situs dan aplikasi judi online juga menjadi faktor yang memperkuat perilaku berjudi. Perkembangan teknologi memungkinkan seseorang mengakses berbagai platform perjudian kapan saja dan di mana saja. Ketersediaan akses yang mudah tersebut menjadi stimulus yang terus menerus hadir sehingga meningkatkan peluang seseorang untuk terlibat dalam aktivitas judi online.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kecanduan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam upaya meminimalisir praktik judi online. Dalam perspektif Behaviorisme, kondisi tersebut terjadi karena perilaku berjudi telah memperoleh penguatan secara berulang. Kemenangan yang pernah diperoleh, meskipun hanya sesekali, dapat menjadi penguat yang membuat pelaku terus mengulangi perilaku berjudi dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar pada kesempatan berikutnya. Akibatnya, pelaku mengalami kesulitan untuk menghentikan kebiasaan tersebut meskipun telah menyadari dampak negatif yang ditimbulkan.

Di sisi lain, peluang yang ditemukan dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori Behaviorisme. Dukungan keluarga, lingkungan sosial yang positif, serta kegiatan keagamaan dapat berfungsi sebagai stimulus baru yang mengarahkan individu pada perilaku yang lebih baik. Nasihat dari keluarga, bimbingan tokoh agama, serta keterlibatan dalam kegiatan positif dapat menjadi bentuk penguatan positif yang membantu individu mengurangi ketergantungan terhadap judi online.

Kesadaran keagamaan yang dimiliki masyarakat juga berperan dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Melalui dakwah,

ceramah, dan berbagai kegiatan keagamaan, masyarakat memperoleh stimulus berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya serta larangan judi online dalam Islam. Stimulus tersebut kemudian dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku individu sehingga lebih terdorong untuk menjauhi praktik perjudian.

Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah juga memberikan peluang dalam membentuk perilaku masyarakat. Penyebaran pesan-pesan keagamaan melalui media sosial memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara berulang mengenai dampak negatif judi online. Dalam perspektif Behaviorisme, penyampaian pesan yang dilakukan secara terus-menerus dapat memperkuat pembentukan perilaku yang diharapkan, yaitu menjauhi praktik judi online dan memilih aktivitas yang lebih bermanfaat.

Dengan demikian, peluang dan tantangan dalam meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu. Teori Behaviorisme B.F. Skinner menunjukkan bahwa perilaku berjudi terbentuk karena adanya stimulus dan penguatan yang berasal dari faktor ekonomi, lingkungan, serta kemudahan akses teknologi. Sebaliknya, dukungan keluarga, dakwah keagamaan, lingkungan yang positif, dan pembinaan yang berkelanjutan dapat menjadi penguatan positif yang membantu individu mengurangi bahkan meninggalkan perilaku berjudi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dakwah Tokoh Agama dan Organisasi Keagamaan dalam Mengatasi Fenomena Judi Online di Kota Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang diterapkan tokoh agama dan organisasi keagamaan dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare dilakukan melalui berbagai pendekatan, yaitu dakwah melalui ceramah dan khutbah, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan personal, pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah, serta pemberian keteladanan dan pembinaan kegiatan positif. Strategi tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi online dari aspek agama, sosial, dan ekonomi, sekaligus membangun kesadaran masyarakat agar menjauhi praktik perjudian online. Selain itu, para pendakwah juga berupaya menyesuaikan metode dakwah dengan perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat sehingga pesan dakwah dapat diterima secara lebih efektif.
2. Peluang dalam meminimalisir praktik judi online di Kota Parepare meliputi dukungan keluarga, kesadaran keagamaan masyarakat, dukungan tokoh agama dan lembaga keagamaan, serta lingkungan sosial yang positif. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya dan lingkungan, kemudahan akses terhadap platform judi online, kecanduan pelaku, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, serta sifat judi online yang bersifat tertutup dan sulit dideteksi. Oleh karena itu, upaya meminimalisir praktik judi online memerlukan kerja sama antara keluarga, masyarakat, tokoh agama, lembaga keagamaan, dan pemerintah agar pencegahan serta pembinaan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi dakwah dalam mengatasi fenomena judi online di Kota Parepare, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Agama dan Organisasi Keagamaan

Diharapkan para tokoh agama dan organisasi keagamaan dapat terus meningkatkan kegiatan dakwah yang berkaitan dengan bahaya judi online, baik melalui ceramah, pengajian, maupun pemanfaatan media sosial. Selain itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan kepada masyarakat, khususnya individu yang telah terlibat dalam praktik judi online, agar proses pembinaan dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Diharapkan masyarakat, khususnya keluarga, dapat meningkatkan pengawasan, perhatian, serta pembinaan terhadap anggota keluarga agar tidak terjerumus ke dalam praktik judi online. Keluarga juga perlu menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini serta menciptakan lingkungan yang positif guna mencegah berkembangnya perilaku perjudian di tengah masyarakat.

3. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Diharapkan pemerintah dan instansi terkait dapat memperkuat kerja sama dengan tokoh agama, lembaga keagamaan, serta masyarakat dalam melakukan edukasi, pengawasan, dan pencegahan terhadap praktik judi online..

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji fenomena judi online dari perspektif dakwah maupun bidang keilmuan lainnya. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi dakwah atau dampak sosial judi online pada kelompok masyarakat tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Abdusshomad, Alwazir, 'Efektivitas Dakwah Ustaz Influencer Di Media Sosial Dalam Meningkatkan Religiusitas Generasi z Di Indonesia', (2024), h. 63–75
- Adolph, Ralph, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016). h 98.
- Ahsan, Nashrulloh, and others, 'Peran Akun Instagram “ Elmahrusy Media ” Dalam Penyiaran Islam Di Era Digital', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, (2024), h. 86–91.
- Aldiawan, Aldiawan, 'Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja', *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, (2020), h. 41.
- Andarini, Nawang Nila, and Ana Rosmiati, 'Fungsi Dan Makna Point Of Interest Dalam Unsur Grafis Pada Label Makanan Tradisional Getuk Goreng Di Sokaraja Berbagai Derah Di Seluruh Indonesia . Kuliner Menjadi Sangat Penting Sebagai Budaya Makanan Khas Daerah Turut Memberikan Andil Yang Besar Pada Pe', *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, (2021), h. 13–28.
- Antasari, Citra, and Renystiyah Dwi Pratiwi, 'Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu', *Kinesik*, (2022), h. 76–82.
- Arrahma, Nabila, 'Peran Kaligrafi Islam Sebagai Media Dakwah Di Era Digital', *Jurnal Ekshis*, (2025), h. 17–27.
- Bachtira, bachri S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, (2017), h. 46–62.
- Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (media kita, 2018)
- Barliana, M Syaom, 'Semiotika: Tentang Membaca Tanda-Tanda', *Menyambut Masa Purna Bakti Prof. Dr. Helius Syamsudin*, (2018), h. 1–7.
- Bryan, Tracy M., and others, 'Telomere Elongation in Immortal Human Cells without Detectable Telomerase Activity', *EMBO Journal*, (1995), h. 40–48.
- El Chidtian, Aileena Solicitor Costa Rica, and Yudha Delonix Renzina, 'Analisis Tipografi Pada Poster Film Horor Indonesia Tahun 2022', *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, (2024), h. 1–6.
- Dakwah, Penyebaran Pesan, 'Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam', (2025), h. 223–33

- Dwi, Bambang, *Tmoko Instagram Handbook* (media kita, 2012)
- Fadhil Maulana, Hasnawati, and Pangeran Paita Yunus, 'Analisis Unsur Visual Karya Seni Lukis Realis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2023 Di Universitas Negeri Makassar', *Journal of Arts Education and Design*, (2024), h. 79–96.
- Fadila, reza nur, *Tantangan Jurnalistik Di Era Digital*, *Qriset Indonesia*, (2024) h 10-12.
- Fivin Bagus Septiya Pambudi, S.Pd., M.Pd., *Buku Ajar Semiotika*, ed. by 1 (UNISMU JEPARA, 2023) h 6-9.
- Haddy Suprpto, *Metode Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Gosyen Publishing, 2017) h 34-35.
- Handayani, Susi, 'Analisis Makna Konotasi Pada Karya Desain Komunikasi Visual', *Jurnal SASAK: Desain Visual Dan Komunikasi*, (2021), h. 29–36.
- Hasan, Muhamad Rifky, and others, 'Perkembangan Media Baca Di Era Digital Dalam Perspektif Komunikasi, Teknologi, Dan Masyarakat', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, (2023), h. 65.
- Hasibuan, Imaida Noor, and Hasan Sazali, 'Vijnana: Jurnal Hasil Penelitian Multidisiplin Evolusi Bahasa Digital Dari Meme Hingga Metaverse', *Vijnana: Jurnal Hasil Penelitian Multidisiplin*, (2025), h. 23–31.
- Hasyim, Perspektif K H, A S Y Ari, and D I Indonesia, 'Konsep Amar Ma ' Ruf Nahi Munkar Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas : Ushuluddin , Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung (1440 H / 2019) M, H 8-9.
- Hermawansyah, Adam, and Ahmad R Pratama, 'Analisis Profil Dan Karakteristik Pengguna Media Sosial Di Indonesia Dengan Metode EFA Dan MCA', *Techno.Com*, (2021), h. 69–82.
- Hidayat, 'Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka', *Convention Center Di Kota Tegal*, (2020), h. 30
- Hilalludin, Hilalludin, 'Anak Muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia', *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, (2025), h. 40–54.
- I Nyoman Larry Julianto dkk, *Desain Komunikasi Visual Era Society 5.0* (SIDYANUSA, 2025) h 45-46.
- Irhamdi, Muhamad, 'Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah', *Jurnal MD*, 5.1 (2019), h 51-04.

- Jauza, Muhammad Hayatul, and Tengku Walisyah, 'Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah 2023 Karya Ronny Irawan', *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, (2024), h. 74–89
- Jean, Abbe, Hyppolyte Michon, and In Islam, 'Menggagas Grafologi Islam; Core View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk Provided by IAIN Sunan Ampel Repository', h. 20–21.
- Judijanto, L, and others, *DKV: Teori Dan Aplikasi*, Ida Kumala (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).
- Julianto, Julianto, 'Empat Prinsip Komposisi Menciptakan Desain Indah, Satu Trik Pemikat Hati Pemirsa: Rhythm, Depth, Balance, Unity - Emphasis', *Humaniora*, (2011), h. 14.
- Kamis, Mariyah Jamilah, Hashim Ismail, and Eizah Mat Hussain, 'Pengaruh Mitos Dan Realiti Terhadap Pembentukan Identiti Masyarakat Jawa: The Influence of Myth and Reality on The Formation of Javanese Community Identity', *Al-Muqaddimah: Online Journal of Islamic History and Civilization*, (2025), h. 18–29.
- Kurniawan, 'BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, (2019), h. 5–24.
- Kushardiyanti, Dessy, 'Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi Covid-19', *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, (2021), h. 97.
- Landasan, 'Poster Film Buatannya Yaitu', (2016), h. 5–17
- Lester, P.M, 'Syntactic Theory of Visual Communication', *Retrieved December*, 3 (2006), h. 14.
- Lia Anggraini, S, and S S Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual, Panduan Untuk Pemula*, Nuansa Cendekia, (2014)
- Desain Komunikasi Visual, Panduan Untuk Pemula*, ed. by Nuansa Cendekia, Nuansa Cendekia (Bandung:, 2014)
- Literate, Syntax, and Jurnal Ilmiah Indonesia, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Volume 8, NO 1, Maret* (2016), h. 74–82.
- Mahmudah, Siti Muslichatul, and Muthia Rahayu, 'Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan', *Jurnal Komunikasi Nusantara*, (2020), h. 1–9.
- Meilani, Meilani, 'Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna Dalam Berbusana',

Humaniora, (2013), h. 326.

Muhamad, Ahmad, and others, 'Dakwah Digital Dan Tantangan Hukum Islam : Studi Terhadap Narasi Keislaman Di Platform Media Sosial Direktur Pusat Studi Konstitusi Dan Hukum Islam Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta , Indonesia Perubahan', no. April (2025)

Muhammad Abdul Halim Hamid, *Di Medan Dakwah Bersama Dua Imam: Ibnu Taimiyah Dan Hasan Al-Banna* (Era Intermedia, 2001)

Muhammad Aidil, 'Analisis Minat Mahasiswa Mengakses Pesan-Pesan Dakwah Melalui Smartphone Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare', *Skripsi*, (2020), h. 32–41

Noventa, Christifera, Iin Soraya, and Arina Muntazah, 'Agi Sehingga Engagement Dengan Pelanggan Lebih Terbang', *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, (2023), h. 626–35

Purnamasari, Mita, and Arief Mulyawan Thoriq, 'Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam', *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, (2021), h. 87–99.

Putra, Ricky W, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan Elemen Dan Prinsip Dalam Desain*, Yogyakarta: Penerbit Andi. (Yogyakarta, 2020)

Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan Elemen Dan Prinsip Dalam Desain, Yogyakarta: Penerbit Andi. (Penerbit ANDI, 2020)

Putri Arini, Tiste, and Ratih Hasanah Sudradjat, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah', *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2023), h. 39–49.

Putri, Rifania, 'Pesan Dakwah Visual Dalam Poster Kebaikan Dari Berbagai Filantropi Islam , Sedekah Memiliki Konsep Yang Lebih Simple Dari Waktu Kepemilikan Harta Yang Akan Disedekahkan . Sedekah Juga Tidak', (2024), h. 32–38.

Radjaguguk, Dwi Luhut, and Venty Eka Andriani, 'Desain Grafis Sebagai Media Komunikasi Efektif Pada Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Dinamika Digitalisasi', *Transformasi Komunikasi Digital Menuju Indonesia Berkelanjutan: Artificial Intelligence Dan Komunikasi Digital Berkelanjutan*, (2025) h. 100

Rohmawati, L, 'Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram@Jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)', *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, (2024)

Rohmawati, Lutfi, 'Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram@

- Jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)', *Repository. Uinsaizu. Ac. Id*, (2024), h. 10–12
- Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Elex Media Komputindo, 2015)
- Siauw, Felix Y., *The Art of Dakwah* (Planel art, 2020)
- Sitompul, Anni Lamria, Mukhsin Patriansyah, and Risvi Pangestu, 'Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure', *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, (2021), h. 3–5
- Subianto, Ismail Bambang, Puji Anto, and Taufiq Akbar, 'Perancangan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik Abstrak Kaitannya Dengan Misi Adalah Mewujud-', *Jurnal Desain*, (2018), h. 15–22.
- Sugiyamo, *Metode Penelitian Kuantitatif Koalasan Dan R & D* (Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif R&D, Metode Penelitian Kualitatif R&D, Alfabeta, Bandung* (Rineka Cipta, 2013)
- Supratman, Lucy Pujasari, 'Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native', *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, (2018), h. 47–60.
- Syamsuddin AB., *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Kencana Prenada Media, 2016)
- Tajibu, Kamaluddin, 'Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba', *Jurnal Jurnalisa*, (2021), h. 27–37.
- Terjemahannya', 'Al Qur'an dan, *Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Tinarbuko, Sumbo, 'Semiotika Komunikasi Visual' (Jalasutra, 2009), h. 12
- Vera Jenny Basiroen dkk., *Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV)* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024)
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov, 'A "missing" Family of Classical Orthogonal Polynomials', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, (2011), h. 89–99.
- Warna, Makna, and Wayan Karja, 'P R O S I D I N G Bali-Dwipantara Waskita (Seminar Nasional Republik Seni Nusantara)', (2021), h. 10–16.
- Wisnu, Ramadlan, and Prissilia Waningyun, 'Simbolisasi Budaya Islam-Jawa Dalam Lirik Lagu Jamjaneng: Analisis Semiotika Lima Kode Roland Barthes', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11.02 (2025), h. 22–26.
- Yuwono N, 'Buku Informasi Desain Grafis', no. 34 (2018)

ZAIDAN, ABDUL KARIM, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Dewan Pustaka Fajar* (Widya Padjadjaran, 2009)

Zamroni, Mohammad, 'Desain Komunikasi Visual Jurnalism Online Online (Analisis Kualitatif Kualitatif Deskriptif Karakter Desain Komunikasi Visual Website Komunikasi Visual Website Suaramuslim.Net)', *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi. Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (2018), h. 1–96

Zharandont, Patrycia, 'Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia', *Humaniora Binus*, 2.Terminologi warna (2011), h. 186.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-1460/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 11 Juni 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 1460 Tahun 2025, tanggal 11 Juni 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : MARWAN
NIM : 2220203870230001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI KOTA PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 11 Juni 2025

Dekan.



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-616/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026

04 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare

di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MARWAN
Tempat/Tgl. Lahir	: POLEWALI MANDAR, 02 Oktober 2004
NIM	: 2220203870230001
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: CENDANA KAB. POLEWALI MANDAR PROV. SULAWESI BARAT

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Mei 2026 sampai dengan tanggal 04 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000458



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 458/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA	:	MARWAN
NAMA	:	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	:	MANAJEMEN DAKWAH
ALAMAT	:	CENDANA, KAB. POLEWALI MANDAR
UNTUK	:	melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	:	PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI KOTA PAREPARE
LOKASI PENELITIAN	:	KECAMATAN SE KOTA PAREPARE

WAKTU PENELITIAN : **07 Mei 2026 s.d 17 Juli 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **11 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



SKRIPSI MARWAN FULL.docx

ORIGINALITY REPORT

27%	24%	15%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%
2	catatanpenainayah.blogspot.com Internet Source	2%
3	muhima22.wordpress.com Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umb.ac.id Internet Source	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
10	hadis.my Internet Source	<1%
11	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
12	e-jurnal.staimuttaqien.ac.id Internet Source	<1%

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marwan

NIM : 2220203870230001

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Penelitian : Peran dakwah dalam mengatasi judi online di kota parepare

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT UMUM

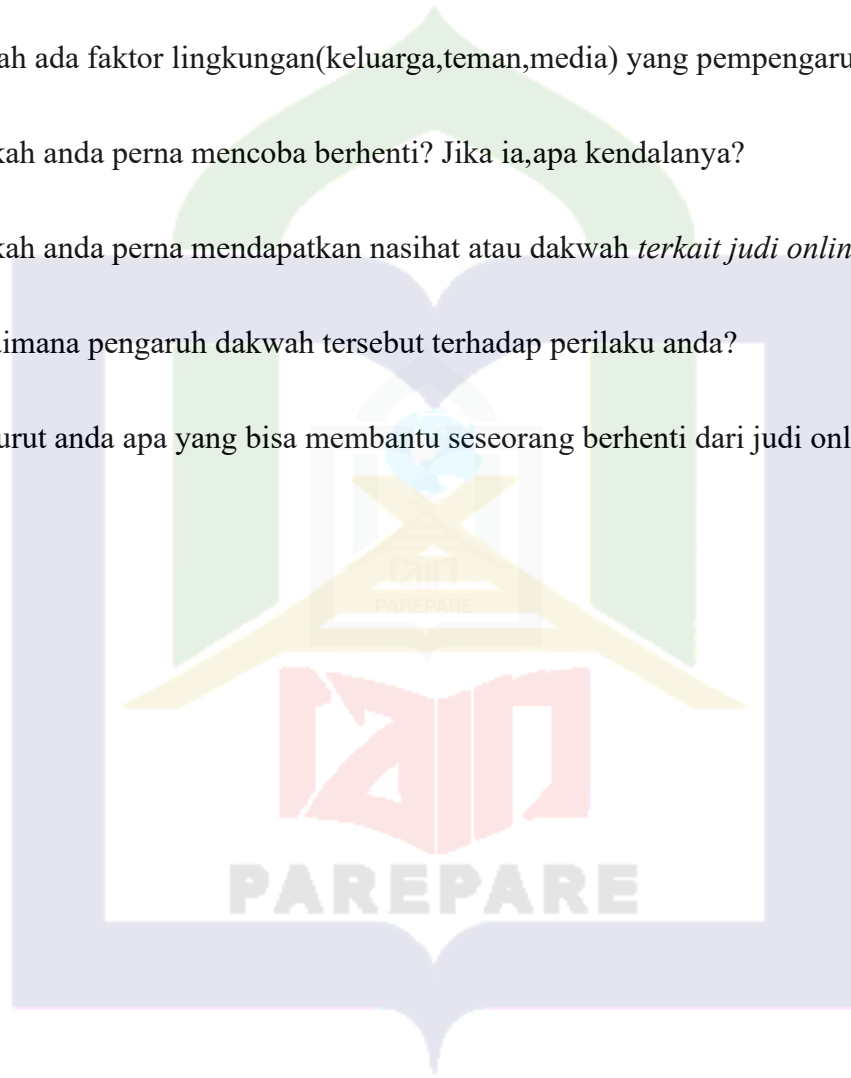
1. Bagaimana pandangan anda tentang maraknya *judi online* dilungkungan sekitar?
2. Apakah anda mengetahui adanya aktifitas *dakwah* terkait *judi online*
3. Bagai mana respon masyarakat dengan *dakwah* tersebut?
4. Menurut anda apa penyebab orang terlibat dalam *judi online*?
5. Bagaimana peran keluarga dan lingkungan dalam mencegah *judi onlie*?
6. Apa solusi menurut anda efektif untuk mengatasi masalah ini?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDAKWAH

1. Bagaimana pandangan anda tentang fenomena *judi online* di kota parepare?
2. Menurut anda apa faktor utama yang menyebabkan masyarakat terlibat dalam *judi online*?
3. Strategi dakwah apa yang anda gunakan untuk mengatasi masalah *judi online*?
4. Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan dakwah terkait *judi online*?
5. Bagai mana respon masyarakat terhadap *dakwah* yang anda sampaikan?
6. Apa kendala yang anda hadapi dalam berdakwah terkait *judi online*?
7. Apakah ada perubahan perilaku masyarakat setelah dilakukan *dakwah*?
8. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam mendukung atau menghambat dakwah anda?
9. Menurut anda bagai mana *dakwah* paling efektif untuk mencegah *judi online* di masyarakat?
10. Apa harapan anda untuk menanggulangi *judi online* kedepan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PELAKU *JUDI ONLINE*

1. Apa yang pertama kali membuat anda tertarik mencoba *judi online*?
2. Apa yang anda rasakan saat menang atau kalah dalam *judi online*?
3. apakah ada faktor lingkungan(keluarga,teman,media) yang mempengaruhi anda?
4. Apakah anda pernah mencoba berhenti? Jika ya, apa kendalanya?
5. Apakah anda pernah mendapatkan nasihat atau dakwah *terkait judi online*?
6. Bagaimana pengaruh dakwah tersebut terhadap perilaku anda?
7. Menurut anda apa yang bisa membantu seseorang berhenti dari *judi online*?





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG
KELURAHAN WATANG SOREANG
Jalan H. A. Arsyad No.111 Parepare 91132

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No : 148.3 / 196 / Wt-Srg

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARWAN
Tempat/Tgl.Lahir : Cendana, 02 Oktober 2004
NIM : 2220203870230001
Universitas/Lembaga : Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Jl. Cendana RT. 000 RW. 000
Kel/desa Kaleok Kecamatan Binuang

Telah melaksanakan penelitian pada Kecamatan Se Kota Parepare mulai 07 Mei 2026 s/d 17 Juli 2026 untuk memperoleh Data/Keterangan dalam rangka Penyusunan pembuatan Skripsi dengan Judul : **"PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI KOTA PAREPARE"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Juni 2026

LURAH WATANG SOREANG

RESKIANTI, S.Sos

Penata Tk. I / III.d

NIP. 1985019830724 201001 2 013

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : A. Nurkaidan
Alamat : BPN Pondok Melak Blok G/7 Desa Jempin
Usia : 61 Tahun.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran dakwah dalam mengatasi judi online dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(A. Nurkaidan)


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syamsu ini

Alamat : Pinarang

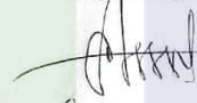
Usia : 12 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 8 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(.....Syamsu ini.....)


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Fatahillah

Alamat : ~~Soreang~~

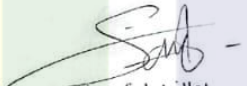
Usia : 21

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(Muh. Fatahillah)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aun

Alamat : Pinggir Sarcang

Usia : 22

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(.....Aun.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Irvan

Alamat : Jl. Pesantren No.10 Bilalang

Usia : 22 tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(.....Muh. Irvan.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Rapdil*
Alamat : *Sorong*
Usia : *22 Tahun*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Mei 2026

Yang bersangkutan,

Rapdil
(*Rapdil*.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Perdi

Alamat : Sorang

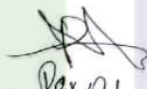
Usia : 25 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran dakwah dalam mengatasi judi online dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(Perdi.....)


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Rirdaus

Alamat : Jl. Loholede no. 97 B

Usia :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

2026

Yang bersangkutan,



(Muhamad Rirdaus)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Angga Bachhar
Alamat : Bili Bili jln Poros Jantaley Pare Pare
Usia :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

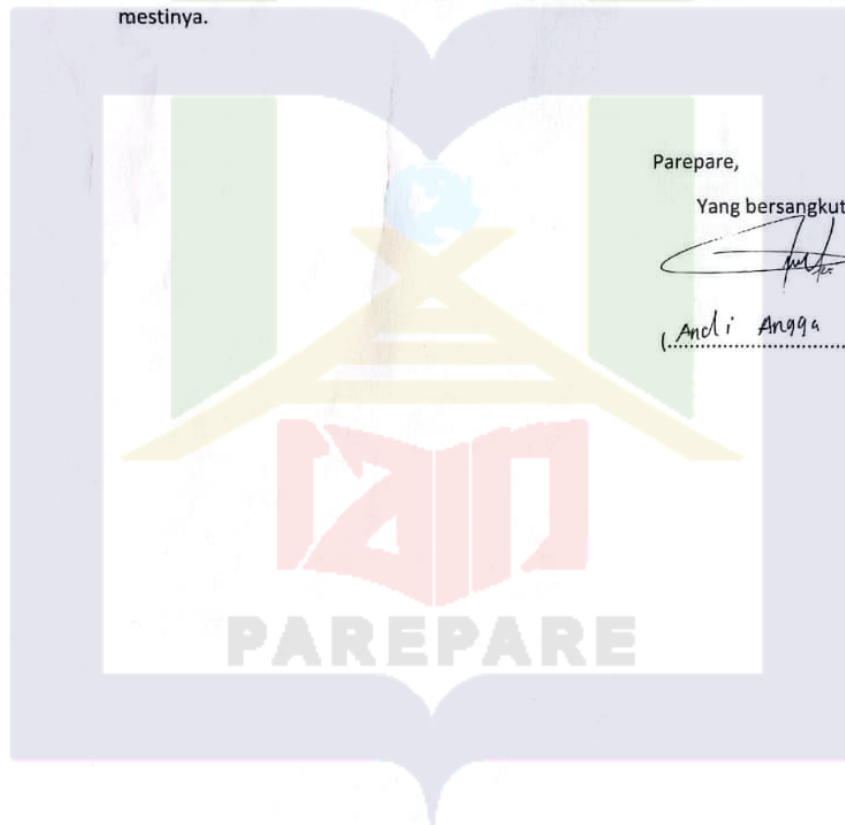
Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

2026

Yang bersangkutan,


(Andi Angga)



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fathur

Alamat : Jl. Sosial, Soreang

Usia : 22 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Mpy 2026

Yang bersangkutan,



(.....Fathur.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : 122 A

Alamat : Joreang, Jalan Sasral

Usia : 21 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(122 A)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Fauzia

Alamat : Jl. Tinumbu

Usia : 23 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Mei 2026

Yang bersangkutan,


(.....
Nurul Fauzia)


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BASRAH

Alamat : JL. BUKIT MANDANI

Usia : 22 Tahun

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Mei 2026

Yang bersangkutan,



(.....BASRAH.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ABDULLAH SAFARUDDIN

Alamat : JL. LORONG MASPUL

Usia : 24 THN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara pada saudara Marwan yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "peran *dakwah* dalam mengatasi *judi online* dikota parepare".

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10, Mei 2026

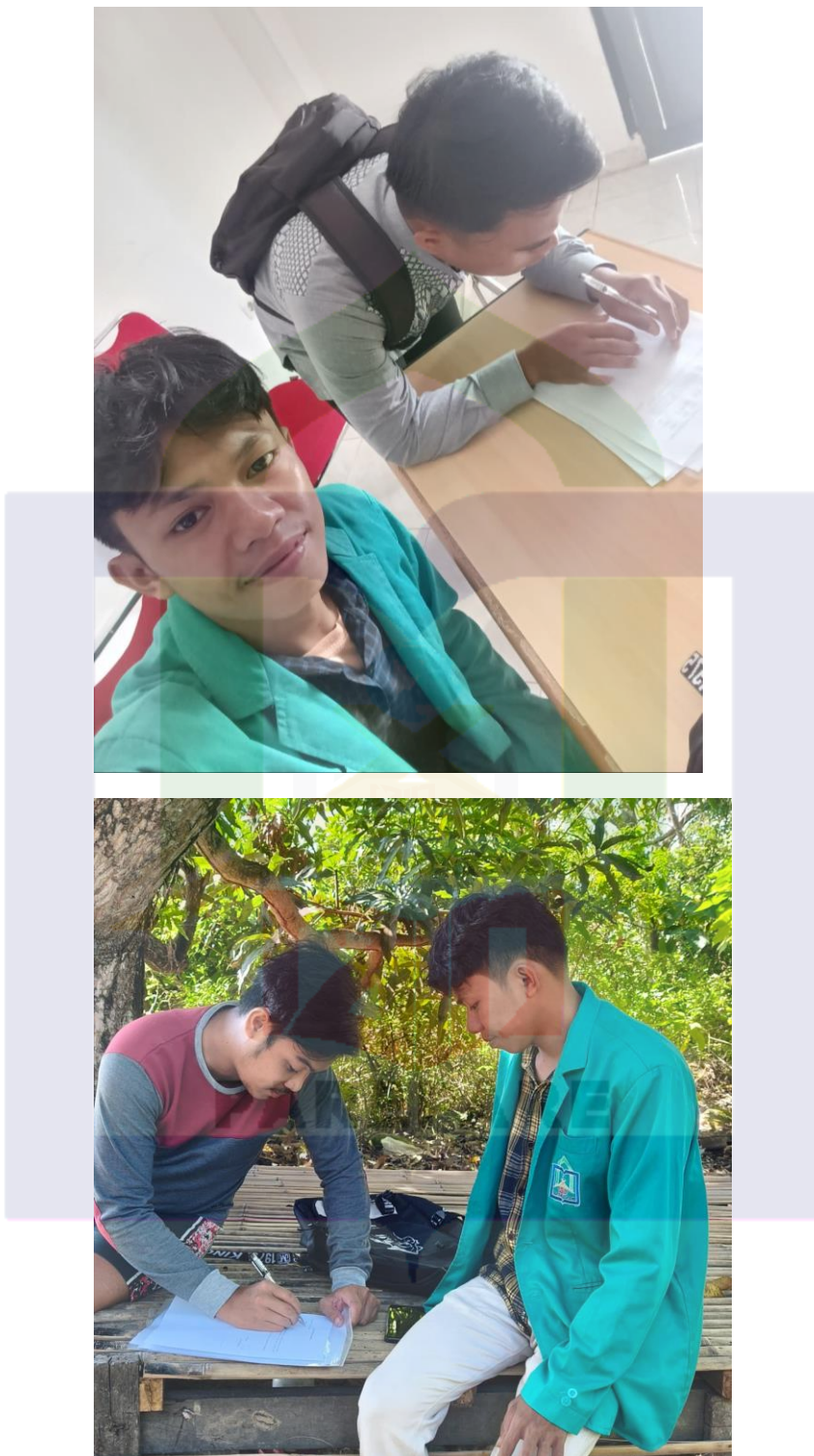
Yang bersangkutan,

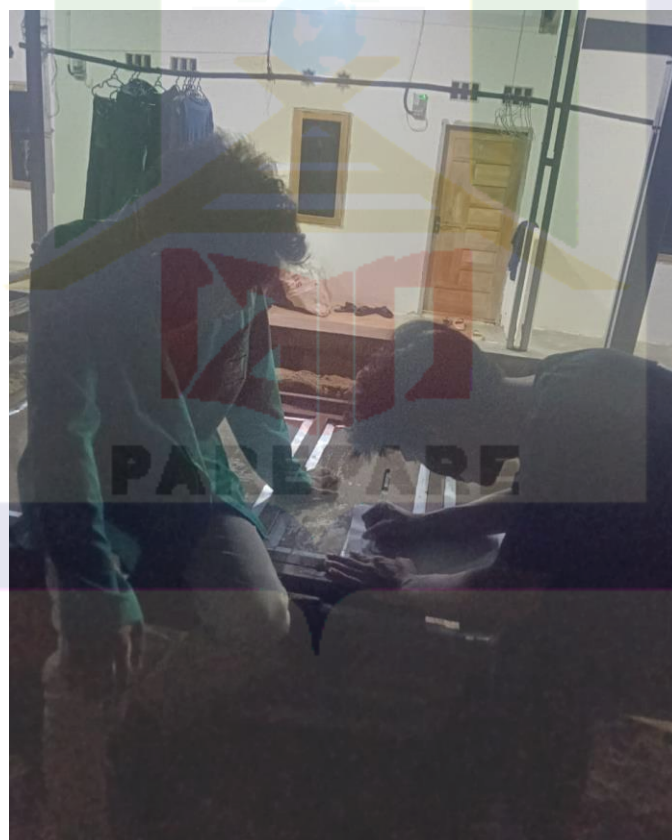

(ABDULLAH SAFARUDDIN)

PAREPARE

















BIODATA PENULIS



Marwan, anak keempat dari pasangan Bapak Juma dan Ibu Rina, lahir di Cendana pada tanggal 02 Oktober 2004. Penulis berasal dari Dusun Cendana, Desa Kaleok, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 013 Kaleok, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Ma'arif Tanete Amola, dan pendidikan menengah atas di MAN Pinrang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, di IAIN Parepare. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis berupaya aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman organisasi. Dengan penuh rasa syukur, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Manajemen Dakwah. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian dakwah dan pemberdayaan masyarakat.

Motto Hidup:

"Kesuksesan diraih melalui usaha, doa, dan ketekunan."

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh